

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 001 SEBULU**

SKRIPSI



Oleh:
DESTA NAMIRA ARTAMEVIA
NPM: 2286206153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM Mendukung Prestasi
Belajar Siswa Kelas V di SDN 001 Sebulu**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh: 1
DESTA NAMIRA ARTAMEVIA
NPM: 2286206153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 001 SEBULU**


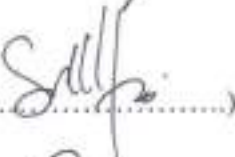


SKRIPSI

**DESTA NAMIRA ARTAMEVIA
NPM. 2286206153**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal : 13 Maret 2026

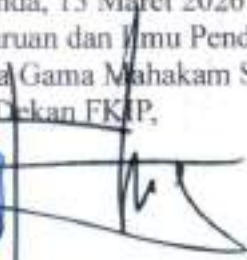
TIM PENGUJI

Ketua	: <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1104129201	()
Pembimbing 1	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1125109101	()
Pembimbing 2	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	()
Penguji	: <u>Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1122079501	()

Samarinda, 13 Maret 2026

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP,




Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Desta Namira Artamevia. Lahir pada tanggal 22 Desember 2003 di Segihan. Agama yang di anut adalah agama Islam dan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, mempunyai 1 orang adik dari pasangan Bapak Hanafi dan Ibu Eko Setiyowati, S.Pd.

Memulai pendidikan di TK Melati Putih Desa Segihan Tahun 2009 dan lulus pada 2010. Peneliti melanjutkan pendidikan di SDN 001 Sebulu dan lulus pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 001 Sebulu dan lulus pada tahun 2019. Lalu peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 001 Sebulu dan lulus pada tahun 2022. Kemudian peneliti melanjutkan lagi Pendidikan di jenjang yang lebih tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada Program Strata Satu (S-1). Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Segihan Kecamatan Sebulu selama satu bulan dan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 001 Sebulu selama satu bulan.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desta Namira Artamevia
NPM : 2286206153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jalan Syahrani R. RT 01 Segihan. Kecamatan Sebulu.
Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 6 Maret 2026
Yang menyatakan,



DESTA NAMIRA ARTAMEVIA
NPM. 2286206153

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 001 SEBULU**

SKRIPSI

DESTA NAMIRA ARTAMEVIA

NPM. 2286206153

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal 06 Maret 2026

Dosen Pembimbing I



Siska Octaviani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1125109101

Dosen Pembimbing II



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1119098902

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tidur selalu tak tenang, pagi selalu menyiksa, semua akan baik saja. Sebab Tuhan tlah berjanji setelah sempit ada kemudahan, kita milikNya, semua telah tertulis dan akan kembali padaNya”

(Raim Laode)

“Atas segala tidak kemungkinan, aku percaya,
bahwa doa mampu mengubah apapun”

(1 Tesalonika 5:17)

Persembahan:

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Hanafi dan Mama Eko Setiyowati, S.Pd, serta Adik Cathaleya dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan selama saya menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda”

ABSTRAK

Desta Namira Artamevia, 2026. Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 001 Sebulu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh **Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing I dan **Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran lingkungan keluarga dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Sebulu. Penelitian ini dilandasi oleh pemahaman bahwa dukungan keluarga seperti perhatian orang tua, kebiasaan belajar di rumah, ketersediaan fasilitas belajar, serta pola komunikasi dalam keluarga mempunyai pengaruh penting terhadap keberhasilan akademik siswa. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi siswa kelas V, orang tua, dan guru wali kelas. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran lebih jelas mengenai bentuk dukungan keluarga yang dapat meningkatkan prestasi belajar, serta faktor-faktor yang mendukung maupun mengambatnya.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan peran keluarga guna meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 001 Sebulu.

Kata kunci: lingkungan keluarga, dukungan orang tua, prestasi belajar, siswa kelas V, SDN 001 Sebulu

ABSTRACT

Desta Namira Artamevia, 2026. The Role of the Family Environment in Supporting the Learning Achievement of Fifth Grade Students at SDN 001 Sebulu. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. This study was supervised by Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd as the First Supervisor and Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd as the Second Supervisor.

This study aims to determine the role of the family environment in supporting the academic achievement of fifth-grade students at SDN 001 Sebulu. The study is based on the understanding that family support, such as parental attention, study habits at home, availability of learning facilities, and family communication patterns, has an important influence on students' academic success. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects include fifth-grade students, parents, and homeroom teachers. Through this study, it is expected that a clearer picture will be obtained regarding the forms of family support that can enhance academic achievement, as well as the factors that support or inhibit it.

The findings of this study are expected to serve as a reference for schools and parents in optimizing the role of the family in improving students' learning outcomes at SDN 001 Sebulu.

Keywords: *family environment, parental support, academic achievement, fifth-grade students, SDN 001 Sebulu*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yaitu "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 001 Sebulu" skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga pada pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, baik dalam dukungan moril dan materil. Karna penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor II yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan.
9. Ibu Siska Oktaviani S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

10. Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Penguji, atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses skripsi ini berjalan. Bapak telah memberi masukan yang sangat berharga.
11. Kepada Orang tua peneliti Bapak Hanafi dan Mama Eko Setiyowati, S.Pd., serta Adik Cathaleya dan keluarga yang tiada bosan memberikan dukungan moral maupun materil. Terima kasih terutama kepada bapak karna tidak egois, walau sudah bercerai lama dan sampai sekarang memilih untuk tidak menikah lagi demi menjaga ku dan adik. Semoga Allah berkahi sepanjang hidup mu ya.
12. Kepala sekolah dan dewan guru serta staff SD Negeri 001 Sebulu yang telah mengizinkan dan membantu penulis dari magang, PLP, KKN hingga melakukan penelitian skripsi ini.
13. Teman-teman yang senantiasa mendukung, memberikan doa, dan memaki sedikit kalau penulis malas menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi salah satu alasan bertahan hidup penulis saat ini
14. Terima kasih kepada diri penulis sendiri karna sudah menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun sambil nangis dan banyak ngeluh nya. Terima kasih selalu bertahan sampai saat ini, dari penulis untuk diri nya sendiri, semoga diberkahi selalu sepanjang hidup ini.
15. Terima kasih juga kepada Abang J. Arjn. Hutabarat yang kehadirannya di hidup penulis tidak pernah penulis sangka, terima kasih selalu memeluk semua luka penulis sejak awal hingga kini, mendukung, memberikan doa, dan materi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati peneliti bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka peneliti menerima saran dan kritikan bersifat membangun.

Samarinda, 8 Februari 2026
Peneliti,



Desta Namira Artamevia
NPM. 2286206153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Lingkungan Keluarga.....	9
B. Prestasi Belajar.....	14
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	17
D. Komponen Lingkungan Keluarga.....	19
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
F. Alur Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	27
Gambar 3.1 Triangulasi Teknk (Sumber: Sugiyono, 2012).....	34
Gambar 3.2 Analisis Data (Sumber: Model Miles & Hubermen 2014).....	37
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber (Sumber: Sugiyono, 2014).....	38
Gambar 4.1 Triangulasi Sumber.....	70
Gambar 4.2 Kegiatan pendampingan belajar S1 oleh orang tua di rumah.....	75
Gambar 4.3 Fasilitas belajar S3 dirumah.....	76

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Koding Penelitian.....	38
TABEL 4.1 Temuan Hasil Wawancara dengan Guru Kelas.....	44
TABEL 4.2 Temuan Hasil Wawancara dengan S1.....	47
TABEL 4.3 Temuan Hasil Wawancara dengan S2.....	49
TABEL 4.4 Temuan Hasil Wawancara dengan S3.....	51
TABEL 4.5 Temuan Hasil Wawancara dengan S4.....	53
TABEL 4.6 Temuan Hasil Wawancara dengan S5.....	55
TABEL 4.7 Temuan Hasil Wawancara dengan A.....	58
TABEL 4.8 Temuan Hasil Wawancara dengan B.....	60
TABEL 4.9 Temuan Hasil Wawancara dengan C.....	62
TABEL 4.10 Temuan Hasil Wawancara dengan D.....	64
TABEL 4.11 Temuan Hasil Wawancara dengan E.....	67
TABEL 4.12 Koding Persamaan Hasil Penelitian.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tentu tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Sejak lahir, keluarga memberikan pengalaman awal yang membentuk sikap, nilai, dan pola pikir anak, termasuk pembiasaan belajar yang berperan penting dalam prestasi akademik.

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Keberhasilan Pendidikan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebagai lingkungan Pendidikan pertama dan utama bagi anak. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar, sikap terhadap pendidikan, serta motivasi belajar yang berdampak pada prestasi akademik siswa.

Penelitian pendidikan dalam lima tahun terakhir menegaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Sejalan dengan hal tersebut, Pratiwi (2021) menyatakan bahwa dukungan keluarga dalam bentuk pendampingan belajar, pengawasan terhadap penggunaan waktu

belajar, serta pemberian motivasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Anak yang mendapatkan perhatian orang tua cenderung memiliki sikap belajar yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Pendekatan Parental Involvement dalam penelitian Pendidikan terbaru (Jeynes, 2020; Hill & Tyson, 2021) menekankan bahwa keterlibatann orang tua dalam Pendidikan anak tidak hanya terbatas pada bantuan akademik, tetapi juga mencakup keterlibatan emosional dan komunikasi yang berkelanjutan. Keterlibatan orang tua yang konsisten terbukti meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, serta prestasi akademik siswa.

Penelitian oleh Rahmawati dan Nurhayati (2022) menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar yang orang tuanya aktif terlibat dalam kegiatan belajar di rumah memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan perhatian keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pendamping belajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan akademik anak.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi ini mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran. Pada umumnya, prestasi belajar tercermin melalui nilai akademik; tetapi perkembangan teori pendidikan modern menekankan bahwa prestasi belajar juga meliputi perubahan sikap,

ketepatan kerja, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan sosial dan motorik.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Prestasi ini merupakan gambaran tentang sejauh mana seseorang memahami, menguasai, atau mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dipelajari. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan nilai atau angka di rapor, tetapi juga mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam kehidupan akademik maupun non-akademik.

Lingkungan keluarga dan motivasi belajar, kajian Pendidikan juga menekankan peran lingkungan keluarga dalam membentuk motivasi belajar siswa. Putra dan Lestari (2021) menyatakan bahwa lingkungan keluarga yang memberikan dukungan emosional, penghargaan terhadap usaha belajar anak, serta dorongan untuk berprestasi dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Motivasi belajar yang tinggi selanjutnya berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar.

Selanjutnya, Hidayat et al (2023) mengungkapkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai variabel penghubung antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung cenderung menurunkan motivasi belajar anak, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi akademik.

Penelitian terbaru juga menyoroti pentingnya praktik pengasuhan dan penyediaan fasilitas belajar di rumah. Menurut Susanto (2022), pola asuh orang tua yang demokratis, disertai dengan penyediaan fasilitas belajar seperti buku, alat tulis, dan ruang belajar yang nyaman, dapat membantu anak mengembangkan kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang terbentuk sejak dini berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Penelitian oleh Amelia dan Kurniawan (2024) menegaskan bahwa fasilitas belajar yang memadai di lingkungan keluarga memberikan dukungan nyata bagi siswa dalam memahami materi Pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah dengan lebih optimal.

Lingkungan keluarga yang kondusif ditandai dengan adanya perhatian orang tua, pola asuh yang tepat, komunikasi yang baik, serta fasilitas belajar yang memadai. Faktor-faktor tersebut mampu menciptakan dorongan dan motivasi positif bagi anak dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, tidak semua keluarga memiliki kondisi yang sama. Terdapat keluarga dengan dukungan tinggi terhadap kegiatan belajar, namun ada pula keluarga yang kurang memberikan perhatian sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar anak.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan guru kelas VB di SDN 001 Sebulu, diketahui bahwa prestasi belajar siswa menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi umumnya berasal dari keluarga yang memberikan

dukungan belajar secara konsisten, seperti pendampingan belajar di rumah, pemberian motivasi, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Sebaliknya, siswa yang memiliki prestasi belajar rendah cenderung berasal dari keluarga yang kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak dan memiliki keterbatasan fasilitas pendukung belajar.

Meskipun secara empiris terlihat adanya keterkaitan antara dukungan keluarga dan prestasi belajar siswa, namun hingga saat ini belum terdapat data dan kajian ilmiah yang secara khusus mengkaji hubungan tersebut pada siswa kelas VB SDN 001 Sebulu. Selain itu, belum diketahui secara jelas bentuk dukungan keluarga yang paling dominan memengaruhi prestasi belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian antara fenomena yang terjadi di lapangan dengan kajian ilmiah yang tersedia.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dalam lima tahun terakhir tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua, keterlibatan dalam kegiatan belajar, komunikasi yang baik, pola asuh yang tepat, serta ketersediaan fasilitas belajar merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian secara mendalam untuk menganalisis peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Sebulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kajian pendidikan, serta menjadi

bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Meskipun secara teoritis lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, kenyataannya hasil UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu masih menunjukkan variasi prestasi yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peran keluarga yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pendampingan lingkungan keluarga terutama orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu yang mengacu pada nilai UAS rapor siswa sebagai indikator hasil belajar.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendampingan lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu yang dilihat dari nilai rapor siswa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menjadi tambahan referensi dalam pengembangan teori pendidikan, khususnya mengenai hubungan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara ilmiah terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa. Secara spesifik, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan akademik mengenai peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama bagi anak
- b. Memberikan dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya yang meneliti interaksi antara keluarga, motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa
- c. Memperkaya kajian pendidikan kualitatif mengenai praktik pengasuhan, perhatian orang tua, dan dukungan belajar di rumah dalam konteks sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi berbagai pihak terkait antara lain:

- a. Bagi orang tua: Memberikan pemahaman tentang pentingnya perhatian, bimbingan, dan fasilitas belajar di rumah untuk menunjang prestasi belajar anak.
- b. Bagi guru dan sekolah: Memberikan informasi tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa sehingga dapat menjadi dasar untuk strategi pembelajaran dan pendekatan yang lebih efektif di sekolah
- c. Bagi siswa: Memberikan dukungan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, sehingga meningkatkan motivasi dan prestasi belajar
- d. Bagi peneliti lain: Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada keterkaitan antara keluarga, dan prestasi belajar akademik siswa di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan anak. Lingkungan keluarga mencakup interaksi, pola komunikasi, pola asuh, dan kondisi emosional dalam keluarga yang memengaruhi perkembangan akademik dan non-akademik anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama anak memperoleh pengalaman sosial dan pendidikan. Suasana rumah, pola hubungan antar anggota keluarga, cara orang tua mendidik, dan kebiasaan sehari-hari membentuk dasar perkembangan anak, termasuk kesiapan dan kualitas mereka dalam belajar.

Lingkungan keluarga yang kondusif biasanya ditandai dengan komunikasi yang baik, dukungan emosional, kesempatan bagi anak untuk berpendapat, serta kedisiplinan yang diterapkan secara wajar. Peran keluarga dalam proses belajar tidak hanya sebatas memberikan fasilitas, tetapi mencakup bimbingan, motivasi, dan pengawasan terhadap kegiatan akademik anak. Ketika orang tua menunjukkan perhatian terhadap pendidikan anak, seperti memantau pekerjaan rumah, memberi semangat, dan menyediakan waktu untuk berdiskusi, hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan disiplin belajar anak. Sebaliknya, minim komunikasi, atau sering terjadi konflik dapat mengganggu konsentrasi dan semangat belajar anak.

Lingkungan keluarga juga berkaitan erat dengan gaya pengasuhan. Pola asuh yang hangat namun tetap memberikan Batasan mampu menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab pada anak. Sebaliknya, pola asuh yang terlalu otoriter atau terlalu permisif dapat menimbulkan hambatan dalam kebiasaan belajar. Selain itu, faktor sosial ekonomi keluarga turut berperan dalam ketersediaan sarana belajar, seperti buku, bahan ajar, hingga akses teknologi. Namun, penelitian terkini menegaskan bahwa dukungan emosional dan keterlibatan orang tua sering kali memiliki dampak yang lebih kuat dibandingkan dukungan material semata.

Kondisi keluarga harmonis ditandai dengan adanya hubungan yang baik antar anggota keluarga, komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, serta suasana rumah yang aman dan nyaman. Orang tua memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi belajar secara konsisten, serta terlibat dalam pengawasan dan pendampingan kegiatan belajar anak. Lingkungan keluarga yang harmonis menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Sebaliknya, kondisi keluarga tidak harmonis ditandai dengan kurangnya komunikasi yang efektif, rendahnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar anak, serta suasana rumah yang kurang kondusif. Konflik dalam keluarga, kesibukan orang tua, atau kurangnya dukungan emosional dapat menurunkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar, khususnya dalam menghadapi UAS.

Kondisi keluarga harmonis dengan orang tua sibuk bekerja ditandai oleh hubungan yang baik dan komunikasi yang positif antara orang tua dan anak, meskipun intensitas kebersamaan terbatas. Orang tua memiliki kepedulian anak, namun keterbatasan waktu menyebabkan pendampingan belajar dan pengawasan kegiatan belajar di rumah tidak dilakukan secara langsung dan optimal. Dukungan yang diberikan lebih bersifat tidak langsung, seperti pemenuhan kebutuhan belajar dan pemberian motivasi secara verbal. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas dukungan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam persiapan menghadapi UAS.

Dengan demikian, lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan akademik anak. Keharmonisan, dukungan, pengawasan, dan perhatian yang diberikan orang tua terbukti mampu menciptakan kondisi yang mendukung optimalisasi proses belajar. Lingkungan keluarga merupakan sistem sosial pertama yang ditemui anak, tempat mereka belajar norma, dan keterampilan sosial. Berdasarkan penelitian kontemporer, keluarga berperan sebagai sumber stimulasi kognitif, emosional, dan sosial bagi anak (Jecer, 2021 ; Hamzanwadi, 2023). Lingkungan keluarga bukan hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai wadah interaksi yang memengaruhi perkembangan kepribadian dan perilaku anak.

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar, pemberian stimulasi, dan aktivitas literasi meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan

kemampuan akademik anak (Jecer, 2021). Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung pembelajaran cenderung memiliki prestasi akademik lebih tinggi. Pola asuh dan contoh perilaku orang tua menjadi dasar pembentukan nilai, moral, dan karakter anak (Unida, 2024). Lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan moral mendorong anak menjadi individu yang bertanggung jawab dan adaptif terhadap masyarakat. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan literasi seperti membaca Bersama atau membimbing pekerjaan rumah menstimulasi kemampuan akademik anak (JPMI, 2024).

Komunikasi yang terbuka dan penuh kasih sayang meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan sosial anak (Hamzanwadi, 2023). Rumah yang nyaman, aman, dan memiliki fasilitas belajar mempengaruhi perkembangan kognitif psikologis anak (Unida, 2024). Keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan keluarga. Anak yang mendapat dukungan emosional, stimulasi akademik, dan perhatian orang tua lebih termotivasi, disiplin dan mampu mencapai prestasi akademik yang baik (Hamzanwadi, 2023; JPMI, 2024).

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan prestasi belajar. Ketika anak tumbuh dalam lingkungan yang memberikan keamanan emosional, dukungan, dan motivasi, ia cenderung memiliki sikap positif terhadap belajar. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak membantu siswa memahami pentingnya Pendidikan dan menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik. Dukungan orang tua dapat

berbentuk bimbingan saat belajar, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, hingga keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Pola asuh yang memperhatikan kebutuhan akademik anak, memberikan arahan yang tepat, dan menunjukkan minat terhadap proses belajar anak dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil yang dicapai.

Selain itu, stabilitas emosional dalam keluarga mempengaruhi kemampuan anak dalam berkonsentrasi dan mengelola stress akademik. Anak yang berasal dari keluarga harmonis cenderung lebih focus dan percaya diri dalam menghadapi tugas sekolah, sedangkan keluarga dengan konflik yang tinggi dapat menurunkan semangat dan motivasi anak. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak untuk belajar. Sebelum anak mengenal sekolah, keluarga sudah menjadi "sekolah pertama" yang membentuk karakter, kebiasaan, dan pola pikirnya. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam proses pendidikan anak.

- a. Pendidik utama dan pertama, keluarga memberikan dasar-dasar pengetahuan, nilai dan etika. Anak belajar berbicara, berperilaku sopan dan membedakan benar atau salah dari orang tua.
- b. Pengawas kegiatan belajar, pengawan orang tua membantu membentuk kebiasaan belajar yang baik, seperti mengatur waktu belajar, mengurangi penggunaan gadget, dan mendampingi saat mengerjakan tugas.

- c. Memberikan motivasi dan penguatan, dukungan pujian, serta semangat dari orang tua sangat penting untuk membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar anak.
- d. Pembentuk disiplin dan kebiasaan belajar, pola hidup seperti tidur cukup, belajar teratur, dan tanggung jawab terhadap tugas adalah bagian penting dari pendidikan dasar yang diajarkan di rumah.

Dengan demikian, lingkungan keluarga tidak hanya menjadi tempat anak tumbuh, tetapi juga merupakan fondasi penting yang dapat menentukan keberhasilan belajar mereka.

B. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi ini mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi Pelajaran. Pada umumnya, prestasi belajar tercermin melalui nilai akademik, tetapi perkembangan teori pendidikan modern menekankan bahwa prestasi belajar juga meliputi perubahan sikap, ketepatan kerja, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan sosial dan motorik.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Prestasi ini merupakan gambaran tentang sejauh mana seseorang memahami, menguasai, atau mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dipelajari. Prestasi belajar merupakan salah

satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan nilai atau angka di rapor, tetapi juga mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam kehidupan akademik maupun non-akademik

Pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan melalui tes tertulis, penilaian proyek, observasi, dan penilaian keterampilan. Evaluasi ini bertujuan melihat kedalaman pemahaman dan kompetensi siswa, bukan hanya nilai angka. Oleh karena itu, prestasi belajar dipandang sebagai indikator perkembangan akademik dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Prestasi ini merupakan gambaran tentang sejauh mana seseorang memahami, menguasai, atau mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dipelajari.

Prestasi belajar UAS siswa kelas V dari keluarga harmonis cenderung lebih baik karena adanya dukungan emosional, komunikasi yang efektif, serta pendampingan dan pengawasan belajar yang konsisten dari orang tua. Suasana rumah yang kondusif membantu siswa belajar dengan nyaman sehingga berdampak positif terhadap kesiapan dan hasil UAS.

Prestasi belajar UAS siswa kelas V dari keluarga tidak harmonis umumnya kurang optimal. Minimnya perhatian dan dukungan orang tua, serta kondisi rumah yang kurang kondusif, dapat menurunkan motivasi dan

konsentrasi belajar siswa, sehingga berpengaruh negative terhadap hasil UAS.

Sementara itu, prestasi belajar UAS siswa kelas V dari keluarga harmonis dengan orang tua sibuk bekerja berada pada tingkat yang bervariasi. Meskipun hubungan keluarga terjalin dengan baik dan kebutuhan belajar siswa terpenuhi, keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi dan mengawasi belajar menyebabkan dukungan belajar tidak maksimal, yang berdampak pada hasil UAS yang tidak selalu optimal.

Menurut Saputri dkk. (2024), prestasi belajar dipahami sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tidak hanya tercermin melalui nilai akademik, tetapi juga melalui perubahan sikap, pemahaman, dan keterampilan yang berkembang selama proses belajar berlangsung. Dengan demikian, prestasi belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara menyeluruh.

Kaimarehe dan Marofiyati (2024), mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bentuk pencapaian akademik yang menunjukkan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Mereka menegaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti motivasi dan minat, serta faktor eksternal seperti kualitas pengajaran dan lingkungan belajar.

Selanjutnya, penelitian oleh Abdullah (2024) menekankan bahwa prestasi belajar tidak hanya dilihat dari capaian nilai, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam menunjukkan karakter, kedisiplinan, serta

kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran. Oleh karena itu, prestasi belajar mencerminkan kompetensi akademik maupun karakter peserta didik.

Menurut Rahayu (2023), prestasi belajar adalah tingkat penguasaan konsep dan keterampilan siswa pada mata pelajaran tertentu yang diukur melalui evaluasi formal seperti tes, tugas, dan penelitian proyek. Ia menyoroti bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh interaksi antara strategi pembelajaran guru dan keterlibatan aktif siswa.

Dari berbagai pendapat tersebut penulis simpulkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dilihat dari skor atau nilai akademik, tetapi juga mencerminkan penguasaan kompetensi, perubahan sikap, kemampuan berpikir, dan karakter siswa secara menyeluruh.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar. Faktor-faktor ini biasanya dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Beberapa diantaranya:

- a. Inteligensi atau kemampuan intelektual, semakin tinggi kemampuan berpikir dan memahami, biasanya semakin baik prestasi belajar

- b. Motivasi belajar, siswa yang termotivasi lebih giat belajar dan berusaha mencapai hasil yang baik.
- c. Minat dan bakat, minat terhadap pelajaran tertentu membuat siswa lebih focus dan menikmati proses belajar.
- d. Kesehatan fisik dan mental, anak yang sehat dan bebas stress cenderung lebih mampu berkonsentrasi dan belajar dengan efektif.
- e. Kedisiplinan dan kebiasaan belajar teratur dan disiplin waktu akan meningkatkan hasil belajar

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Beberapa di antaranya:

- a. Lingkungan keluarga: Dukungan, perhatian, pola asuh, dan fasilitas belajar di rumah sangat mempengaruhi prestasi anak
- b. Lingkungan sekolah: Guru yang kompeten, metode mengajar, sarana belajar, dan suasana kelas berpengaruh besar terhadap hasil belajar
- c. Teman sebaya: Pergaulan dengan teman dapat memberikan pengaruh positif atau negatif
- d. Lingkungan sosial dan budaya: Nilai, norma, dan kebiasaan masyarakat sekitar bisa mempengaruhi sikap belajar siswa
- e. Kondisi fisik dan sarana belajar: Lingkungan yang nyaman, pencahayaan yang cukup, buku dan alat belajar yang memadai,

serta tempat belajar yang tenang akan mendukung prestasi belajar.

D. Komponen Lingkungan keluarga

Komponen lingkungan keluarga mencakup seluruh aspek yang terdapat dalam keluarga yang mempengaruhi kehidupan serta perkembangan setiap anggota keluarga. Lingkungan keluarga sebagai sistem sosial memiliki berbagai unsur yang saling berkaitan dan berperan dalam membantuk perilaku, sikap, serta perkembangan akademik anak. Secara umum, komponen-komponen yang termasuk dalam lingkungan keluarga meliputi beberapa aspek berikut:

- a. Perhatian orang tua, bentuk dukungan orang tua dalam memantau, memotivasi, dan membimbing kegiatan belajar anak.
- b. Pola asuh, cara orang tua mendidik, mengarahkan anak, memberikaaturan, bimbingan dan kebiasaan
- c. Komunikasi keluarga, proses penyampaian pesan dan interaksi antar anggota keluarga yang memengaruhi kenyamanan belajar.
- d. Kondisi ekonomi keluarga, pendapatan, pekerjaan orang tua dan kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan anggota keluarga
- e. Fasilitas belajar dirumah, perlengkapan dan suasana yang mendukung kegiatan belajar
- f. Kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga, pola makan, kebiasaan hidup sehat, sanitasi, dan akses pelayanan esehatan.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang relatif konsisten. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama mengkaji pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Seluruh penelitian menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang kondusif berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keluarga dipandang sebagai faktor utama dalam proses belajar anak di luar sekolah. Meneliti peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas V SD, dengan kategori keluarga harmonis, tidak harmonis, dan harmonis dengan orang tua sibuk kerja. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada focus kajian dan konteks penelitian. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek tertentu dari lingkungan keluarga, seperti pola asuh, komunikasi orang tua, kondisi ekonomi, dan fasilitas belajar, serta pada sebagian penelitian melibatkan variable tambahan. Sementara itu, penelitian ini mengkaji lingkungan keluarga secara menyeluruh dengan fokus langsung pada prestasi belajar siswa serta dilakukan pada konteks dan Lokasi penelitian yang berbeda. Fokus pada konteks spesifik SDN 001 Sebulu, prestasi UAS kelas V dan membedakan kategori kondisi keluarga secara jelas, sehingga lebih kontekstual. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor eksternal yang berpengaruh kuat terhadap keberhasilan belajar siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar.

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sari dan Wahyuni (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua, pendampingan belajar di rumah, serta komunikasi yang baik antara orang tua dan anak mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa keluarga berperan sebagai pendukung utama dalam proses belajar anak di luar sekolah. Persamaan penelitian Sari dan Wahyuni (2020) dengan penelitian ini adalah menekankan peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar melalui perhatian, pendampingan, dan komunikasi orang tua. Perbedaan penelitian Sari dan Wahyuni (2020) dengan penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar siswa SD secara umum, tidak fokus pada UAS kelas Vb dan tidak membedakan kondisi keluarga harmonis, tidak harmonis, dan sibuk kerja.
2. Penelitian yang kedua oleh Putra, Santoso, dan Lestari (2021) mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua dan kondisi lingkungan rumah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan pola asuh demokratis dan dukungan belajar yang memadai cenderung memiliki prestasi belajarnya yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang

tua. Persamaan penelitian Putra, Santoso, dan Lestari (2021) dengan penelitian ini adalah lingkungan keluarga, khususnya pola asuh dan dukungan belajar, berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD. Perbedaan penelitian Putra, Santoso, dan Lestari (2021) dengan penelitian ini yaitu fokus hanya pola asuh demokratis dan dukungan belajar, tanpa membedakan kategori kondisi keluarga secara spesifik.

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Hidayat (2022) menemukan bahwa kondisi ekonomi keluarga dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah turut memengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku penunjang dan ruang belajar yang nyaman, memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan material dari keluarga juga menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Persamaan penelitian Rahmawati dan Hidayat (2022) dengan penelitian ini adalah dukungan keluarga, terutama fasilitas belajar dan kondisi rumah, memengaruhi prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian Rahmawati dan Hidayat (2022) dengan penelitian ini yaitu menekankan faktor material dan ekonomi keluarga, tidak meneliti aspek harmonis hubungan keluarga atau pengaruh orang tua sibuk kerja.

4. Selain itu, Yuliana, Prasetyo, dan Aminah (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Orang tua yang aktif berkomunikasi mengenai kegiatan sekolah dan perkembangan belajar anak dapat membantu anak mengatasi kesulitan belajar, sehingga berdampak positif terhadap prestasi akademik. Persamaan penelitian Yuliana, Prasetyo, dan Aminah (2023) dengan penelitian ini adalah komunikasi efektif antara orang tua dan anak penting untuk mendukung prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian Yuliana, Prasetyo, dan Aminah (2023) dengan penelitian ini yaitu fokus hanya pada komunikasi orang tua dan anak, tidak membahas variasi kondisi keluarga atau prestasi UAS khusus kelas V di SD tertentu
5. Penelitian terbaru oleh Nugroho dan Sari (2024) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Penelitian ini menegaskan bahwa peran lingkungan keluarga akan semakin optimal apabila didukung oleh lingkungan sekolah dan keluarga yang kondusif. Dengan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga, siswa cenderung menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang lebih signifikan. Persamaan penelitian Nugroho dan Sari (2024) dengan penelitian ini adalah lingkungan

keluarga berperan penting terhadap prestasi belajar, diperkuat dengan dukungan lingkungan sekolah. Perbedaan penelitian Nugroho dan Sari (2024) dengan penelitian ini yaitu menekankan sinergi keluarga dan sekolah secara umum, tanpa mengetahui perbedaan kondisi keluarga atau prestasi UAS siswa kelas V di SDN 001 Sebulu.

F. Alur Pikir

Faktor-faktor lingkungan keluarga membentuk situasi yang mendukung atau menghambat proses belajar. Jika dukungan tinggi (perhatian, fasilitas memadai, motivasi, suasana kondusif), maka prestasi belajar cenderung meningkat. Sebaliknya, jika dukungan rendah, prestasi belajar dapat menurun.

Peran keluarga sangat penting dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Sebulu, oleh karena itu, peran keluarga sangat menentukan keberhasilan anak dalam mencapai prestasi belajar, termasuk siswa kelas V di SDN 001 Sebulu. Orang tua memberikan perhatian seperti menanyakan hasil belajar, memastikan anak mengerjakan tugas, dan memberi dorongan sebelum menghadapi ujian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi yang kuat akan membuat siswa lebih giat belajar dan lebih siap mengikuti pembelajaran di sekolah. Pengawasan orang tua seperti mengatur jadwal belajar, membimbing ketika anak kesulitan, serta menciptakan rutinitas belajar yang teratur sangat

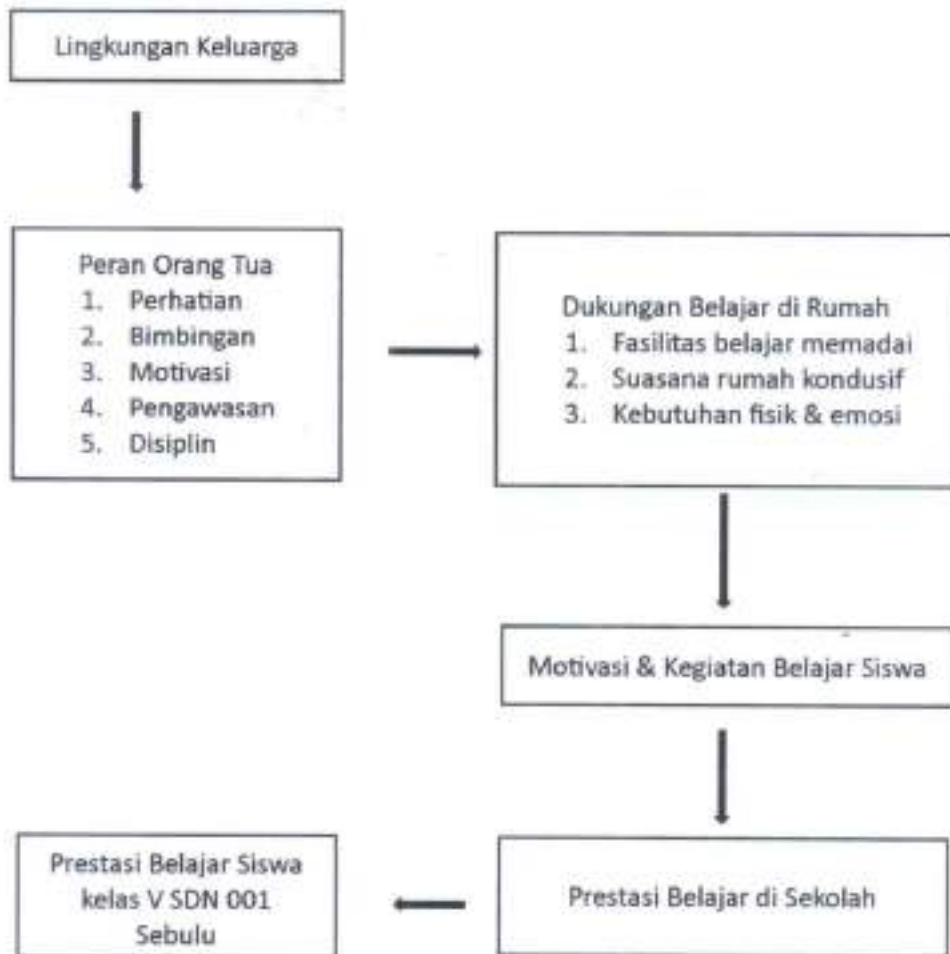
berpengaruh pada hasil belajar. Siswa kelas V yang mendapat bimbingan biasanya lebih terarah dan mudah memahami pelajaran.

Fasilitas belajar tidak harus mahal, namun memadai seperti meja belajar, alat tulis, buku penunjang, atau lingkungan rumah yang tenang. Fasilitas ini membantu siswa berkonsentrasi dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, suasana rumah yang harmonis, bebas konflik. Dan penuh dukungan membuat anak merasa aman secara emosional. Kondisi emosional yang stabil berpengaruh langsung terhadap kemampuan belajar dan fokus anak di sekolah. Keluarga menanamkan kebiasaan disiplin, misalnya tidur tepat waktu, mengatur waktu belajar, dan menyelesaikan tugas, membantu siswa membangun karakter belajar yang baik. Hal ini sangat memengaruhi prestasi akademik.

Prestasi belajar tidak hanya ditentukan dari aspek kognitif, tetapi juga faktor fisik dan psikologis. Orang tua yang memenuhi kebutuhan makan bergizi, waktu tidur yang cukup, serta kebutuhan emosional akan membantu siswa lebih siap mengikuti pelajaran. Kerja sama antara keluarga dan sekolah, seperti menghadiri rapat orang tua, berdiskusi dengan guru, dan mengikuti perkembangan anak, memudahkan orang tua memberikan dukungan yang sesuai. Dengan demikian peran keluarga sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan belajar siswa. Dukungan yang diberikan keluarga di SDN 001 Sebulu baik berupa perhatian, bimbingan, fasilitas, maupun suasana yang kondusif akan membantu siswa kelas V mencapai prestasi belajar yang optimal. Semakin naik peran keluarga,

semakin tinggi pula peluang siswa mencapai prestasi akademik yang memuaskan.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan peneliti gunakan untuk mencari tahu lebih dalam bagaimana peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Sebulu. Melalui wawancara mendalam serta observasi langsung, peneliti akan dapat memahami bagaimana pentingnya dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Data yang didapatkan akan memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor yang menjadi penghambat serta pendukung dalam pencapaian prestasi belajar pada siswa. Dengan demikian, hasil dari pengamatan ini diharapkan dapat memberikan informasi serta rekomendasi bagi penerapan dukungan pada siswa di sekolah-sekolah dasar.



Gambar 2.1 Alur Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena fokus utamanya adalah memahami secara mendalam bagaimana lingkungan keluarga berperan dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali makna, pandangan, serta pengalaman langsung dari siswa, orang tua, maupun guru mengenai dukungan yang diberikan dalam proses belajar.

Menurut Sugiyono (2023) didalam bukunya menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Biasanya dipakai dalam meneliti pada kondisi suatu objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) disini peneliti merupakan pelaku instrument kunci, teknik, pengumpulan dari data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dari data yang bersifat induktif/kualitatif, kemudian hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari *generalisasi*.

Metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan sebuah penelitian yang mengarah pada cara mendeskripsikan serta menganalisis sebuah fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian terdapat beberapa informasi berupa deskripsi keadaan dan situasi yang sedang terjadi pada saat yang ada secara sistematis dan factual yang akan menjelaskan serta

memberikan sebuah solusi dari permasalahan yang ada. Dalam penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) kemudian yang kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 001 Sebulu, Jalan Syahran R. RT 003 Segihan, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik lingkungan belajar yang relevan dengan fokus penelitian serta akses peneliti terhadap subjek yang dibutuhkan.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari disesuaikan dengan tingkat kebutuhan serta sesuai dengan izin penelitian yang didapat dari pihak sekolah yang telah terhitung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

C. Sumber Data

Ada dua sumber pada penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi, kemudian wawancara dengan orang tua, guru wali kelas, dan siswa kelas Vb, serta dokumentasi. Untuk menganalisis peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi siswa tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi literatur berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa. Dokumen resmi, seperti raport siswa, serta hasil penelitian terdahulu dan media yang relevan, juga dijadikan referensi untuk memperkuat analisis penelitian.

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian, karena jika judul karya ilmiah dari desain penelitian sudah disetujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi (Hardayati et al., 2019).

Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrument yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau mejaring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian (Maulida, 2020).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Observasi dilaksanakan dengan tujuan jelas, terencana, serta mengikuti prosedur yang terstruktur agar data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode ini tidak sekedar mengamati, melainkan melibatkan proses penginderaan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti tanpa adanya manipulasi terhadap kondisi alami objek penelitian.

Secara umum observasi merupakan cara dalam mengumpulkan suatu data yang didapat dengan melakukan sebuah pengamatan serta pencatatan di peroleh dengan sistematis terhadap peristiwa yang akan menjadi sasaran pengamatan. "Istilah umum yang mempunyai arti segala bentuk data yang diperoleh melalui banyak sekali cara antara lain dengan merekam peristiwa, menghitungnya, mengukurnya, serta mencatatnya".

Observasi merupakan salah satu dari metode asesmen psikologi yang utama, selain wawancara. Sebagai suatu asesmen, observasi menjadi kegiatan yang bertujuan, terancang, dan terlaksana dengan sistematis, sekaligus harus terukur. Observasi bukanlah sebuah kegiatan sekedar mengamati (Ni'matuzahroh dkk, 2018)

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang bersifat empiris, factual, dan didasarkan pada teks sebenarnya. Observasi dilakukan melalui pengalaman yang diperoleh dari penginderaan tanpa menggunakan

manipulasi apapun. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan pada penelitian kualitatif observasi menghasilkan teori dan hipotesis, pada penelitian kualitatif observasi digunakan untuk menguji teori dan hipotesis (Asriningtyas dkk, 2018).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan suatu metode yang dipakai dalam mengumpulkan data-data dalam mendukung suatu penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data langsung mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas V di SDN 001 Sebulu. Observasi difokuskan pada interaksi antara orang tua dan anak selama proses belajar di rumah, pola komunikasi, serta kondisi fasilitas dan suasana belajar yang tersedia.

Jenis observasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Observasi Non-Partisipatif peneliti melakukan pengamatan tanpa ikut terlibat dalam kegiatan belajar, sehingga memperoleh data secara objektif mengenai kondisi lingkungan rumah, fasilitas belajar, dan interaksi orang tua dan anak.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah di susun sebelumnya berdasarkan fokus dan tujuan penelitian. Meskipun demikian, pelaksanaan wawancara bersifat fleksibel sehingga

peneliti memiliki keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan guna memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif.

Narasumber dalam penelitian ini terdiri atas guru, siswa kelas Vb, dan orang tua siswa yang di pilih secara *purposive* sesuai kriteria yang telah di tetapkan peneliti. Melalui wawancara semi terstruktur, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok yang relatif sama kepada masing-masing kelompok narasumber, namun tetap disesuaikan dengan peran dan pengalaman mereka. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan keterlibatan guru, siswa, serta orang tua terkait dengan fenomena yang diteliti.

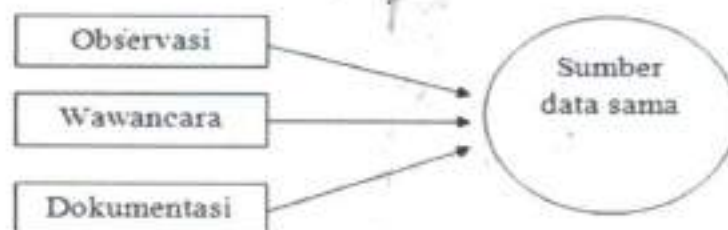
Data yang diperoleh dari proses wawancara dicatat dan di dokumentasikan secara sistematis untuk kemudian di analisis secara kualitatif. Penggunaan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang bersifat mendalam (*in-depth*), kontekstual, dan kaya makna, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai fenomena penelitian dari berbagai perspektif. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Sebulu. Melalui metode ini diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai dukungan keluarga terhadap proses dan hasil belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, ataupun suatu karya monumental seseorang.

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video, untuk menampung informasi tersebut dibutuhkan suatu tempat/Lokasi yang dapat menyimpan dokumentasi tersebut (Hasan, 2022).

Instrument penelitian dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dibantu oleh lembar kisi-kisi wawancara, pedoman observasi, pedoman wawancara guru, siswa, dan orang tua, dan cek dokumentasi.



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik (sumber: Sugiyono, 2012)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian metode dan tahapan yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, serta menjelaskan data agar menghasilkan informasi yang akurat dan bermakna. Tujuan utama dari

analisis data adalah mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dapat memberikan pemahaman serta wawasan dalam mendukung pengambilan Keputusan penelitian. Teknik analisis data dapat berupa analisis statistik, analisis kualitatif, maupun teknik lainnya yang disesuaikan dengan jenis data dan tujuan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber melalui beragam teknik pengumpulan data dan dilakukan secara berkelanjutan hingga mencapai kejenuhan data. Proses pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus memungkinkan peneliti memperoleh variasi data yang tinggi. Oleh karena itu, data yang terkumpul dapat diolah menjadi informasi yang efektif dan mendalam (Fadilla & Wulandari, 2023).

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis kualitatif yang ditemukan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007;2024), yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun tahapan analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Observasi digunakan untuk melihat fenomena secara langsung, wawancara untuk menggali informasi mendalam dari informan, dan dokumentasi untuk memperoleh bukti tertulis. Seluruh data kemudian disusun, dikategorikan, dan dianalisis secara sistematis menggunakan analisis data kualitatif, meliputi perkodean, identifikasi

tema, dan penyusunan kesimpulan. Dengan demikian, pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terstruktur sehingga temuan penelitian valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Reduksi Data

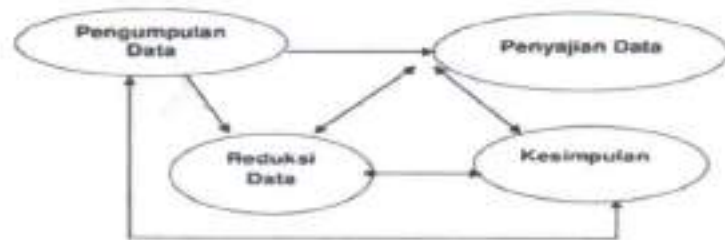
Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data melalui seleksi dan pemusatan perhatian pada data yang relevan. Tahapan ini bertujuan untuk menyeleksi data yang memiliki makna, sehingga data yang telah direduksi menjadi informasi yang lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk naratif. Data yang telah direduksi disusun ke dalam Kumpulan informasi yang terorganisasi secara sistematis agar mudah dipahami dan di analisis.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari analisis data. Tahap ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasil reduksi dan penyajian data yang kemudian dikaitkan kembali dengan rumusan masalah penelitian. Data yang diperoleh dibandingkan dan dianalisis secara menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian.



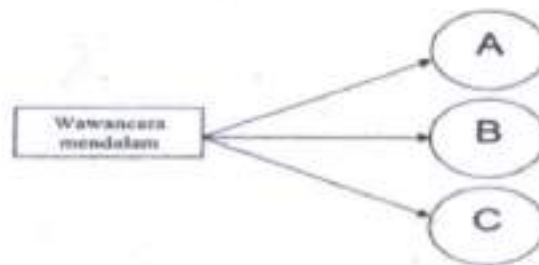
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data (sumber: Model Miles & Huberman 2014)

E. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk menguji data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama, dilakukan setelah wawancara atau observasi dilakukan. Peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan. Uji pemahaman dapat dilakukan diakhir penelitian ketika semua informasi sudah dipresentasi kan dalam bentuk laporan. Langkah terakhir bermanfaat untuk menginformasikan berbagai informasi yang peneliti dapatkan dari informan lain untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan atau perbedaan-perbedaan informasi.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang berarti dalam mendapatkan data dari sumber yang berbeda tetapi tetap menggunakan teknik yang sama. Hal ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Triangulasi Sumber (sumber: Sugiyono, 2014)

2. Koding/Coding

Koding bermakna proses memaknai dan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis pada tahap berikutnya. Koding diperlukan untuk menolong agar peneliti mampu melihat jawaban dari pertanyaan penelitiannya dari tumpukan data hasil wawancara yang biasanya jumlah katanya sangat banyak. Koding juga biasa digunakan untuk proses menghasilkan *code/kode*. Koding dibutuhkan untuk menunjukkan keterkaitan antara data yang didapat dengan analisis yang dihasilkan. Sebuah kode diartikan sebagai sebuah kata atau frase pendek yang menggambarkan makna dari sekelompok data (Siregar & Batubara, 2021).

Tabel 3.1 Koding Penelitian

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Bentuk Peran Lingkungan Keluarga	Pendampingan Belajar (PB)	1. Keterlibatan Orang Tua (KOT)	1. Anak Belajar Sendiri (ABS)

				2. Tidak Ada Pendampingan Rutin (TPR)
		Motivasi Belajar (MB)	1. Pemberian Dukungan (PD)	1. Orang Tua Memberikan Semangat (MKS) 2. Menanyakan Kegiatan Sekolah (MKS)
		Pengawasan Akademik (PA)	1. Evaluasi Hasil Belajar (EHB)	1. Nilai Tidak diperiksa (NTP) 2. Tidak ada Reaksi saat Nilai Rendah (TRN)
2	Kondisi Lingkungan Rumah	Lingkungan Fisik (LF)	1. Suasana Belajar (SB)	1. Rumah Tenang saat Belajar (RTB)

			2.Fasilitas Belajar (FB)	1.Tidak ada Tempat Khusus belajar (TTK)
3	Hambatan Dukungan Keluarga	Minim Keterlibata (MK)	1.Tidak ada Jadwal Belajar (TJB) 2.Kurang Diskusi Akademik (KDA)	1.Belajar Tanpa Jadwal Khusus (BTJ) 1.Jarang berdiskusi Pelajaran (JDP)
4	Dampak terhadap prestasi UAS	Dampak Akademik (DA)	1.Dampak Positif (DP) 2.Dampak Negatif (DN)	1.Siswa mandiri dalam belajar (SMD) 1.Motivasi Kurang Optimal (MKO) 2.Prestasi Belum Maksimal (PBM)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Sebulu yang berada di Jalan Syahran R. RT 003 Segihan, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia pada semester genap tahun pembelajaran 2025/2026. Kepala sekolah SDN 001 Sebulu Bapak Badrun dan jumlah guru di SDN 001 Sebulu sebanyak 15 orang. Jumlah siswa siswi di SDN 001 Sebulu pada tahun pembelajaran 2025/2026 sebanyak 253 orang.

Peraturan dan tata tertib sekolah adalah semua ketentuan atau peraturan dan program yang dibuat oleh sekolah yang mengimplementasikannya harus mengandung nilai-nilai budi pekerti dan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai budi pekerti, sehingga membuat suasana sekolah yang kondusif.

Kondisi fisik sekolah cukup baik, tembok sudah di cat dengan rapi. Kebersihan lingkungan pun cukup terjaga dikarenakan selain ada piket kelas juga selalu diadakan Jumat bersih oleh warga sekolah. Selain itu di sekolah juga tersedia sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai seperti tersedianya kamar mandi, lapangan upacara, lapangan olahraga, UKS, dan perpustakaan. Kondisi kamar mandi cukup bersih dan perpustakaan cukup rapi.

Sekolah ini merupakan satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan pembelajaran bagi siswa dengan latar belakang keluarga beragam. Kondisi tersebut memberikan gambaran yang nyata mengenai variasi peran lingkungan keluarga dalam mendukung proses belajar siswa, khususnya dalam menghadapi Ujian Akhir Semester (UAS).

3. Visi Sekolah Dasar Negeri 001 Sebulu

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan kompeten dalam ilmu pengetahuan serta siap menghadapi tantangan masa depan

4. Misi Sekolah Dasar Negeri 001 Sebulu

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu, inovatif, dan menyenangkan untuk semua peserta didik.
- b. Membentuk karakter siswa yang jujur, disiplin, sopan santun, dan bertanggung jawab.
- c. Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik siswa melalui kurikulum yang relevan dan kegiatan pembiasaan.
- d. Meningkatkan kerja sama yang harmonis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan.
- e. Menerapkan lingkungan sekolah yang aman, bersih, sehat, dan berbudaya.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 001 Sebulu, tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu Tahun ajaran 2025/2026. Dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi bersama narasumber, maka didapatkan informasinya yang kemudian peneliti susun dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian ini adalah untuk mengungkap data yang diperoleh selama penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Sebulu. Pada hari rabu, 04 Februari 2026 jam 09.00 WITA peneliti mendatangi SDN 001 Sebulu dengan tujuan meminta izin penelitian di SDN 001 Sebulu. Kemudian peneliti menemui dan meminta izin kepada kepala sekolah, peneliti meminta izin kepada para guru dan guru kelas VB SDN 001 Sebulu untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di kelas VB. Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka peneliti harus memaparkan dan menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan wawancara kepada guru kelas VB, 5 siswa kelas VB, dan orang tua siswa.

Penelitian difokuskan pada siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dengan melibatkan 5 siswa, 5 orang tua, dan 1 wali kelas sebagai informan pendukung. Data diperoleh melalui wawancara mendalam

yang berfokus pada aspek pendampingan belajar, pengawasan akademik, motivasi, pembiasaan disiplin, serta kondisi lingkungan belajar di rumah.

Pada penelitian ini siswa 1 akan diberi kode S1, siswa 2 akan diberi kode S2 dan seterusnya. Begitu juga pada orang tua siswa 1 atau S1 akan diberi kode A, orang tua siswa 2 atau S2 akan diberi kode B, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan adanya variasi pola dukungan keluarga dalam menunjang prestasi belajar UAS siswa

1. Temuan Hasil Wawancara

a. Hasil wawancara dengan guru wali kelas VB SDN 001 Sebulu

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Table 4.1 temuan hasil wawancara dengan guru kelas VB ibu Lita tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi Belajar UAS	Bentuk Dukungan Keluarga (BDK)	Pendampingan Belajar di Rumah (PBR)	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Disiplin Belajar (MDP) • Meningkatkan Motivasi Belajar (MMB)

				<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan Tanggung Jawab (MTJ)
			Pembiasaan dan Kebiasaan Belajar (PKB)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan Membaca (PM) • Pengaturan Waktu Belajar (PWB) • Lingkungan Rumah Kondusif (LRK)
			Komunikasi Orang Tua dan Sekolah (KOS)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan Wali Murid (PWM) • Buku Penghubung (BP) • Komunikasi Langsung/Pesan Singkat (KLSP)
		Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi (DDKP)	Perbedaan Prestasi Siswa (PPS)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Lebih disiplin dan Percaya diri (SPDP) • Prestasi Lebih Stabil dan Meningkat (PSM)

			Perubahan Setelah Peningkatan Peran Keluarga (PPPK)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Motivasi (PMV) • Peningkatan Kepercayaan Diri (PKD)
		Faktor Penghambat Dukungan Keluarga (FPDK)	Kurangnya Dukungan di Rumah (KDR)	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya Pendampingan (MPD) • Rendahnya Motivasi Belajar (RMB) • Disiplin Belajar Rendah (DBR)

Data pada table 4.1 adalah hasil wawancara dengan guru walikelas VB SDN 001 Sebulu Ibu Lita mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa dukungan keluarga, seperti pendampingan, motivasi, dan penyediaan fasilitas belajar, berpengaruh positif terhadap kesiapan dan prestasi UAS siswa kelas V di SDN 001 Sebulu. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan orang tua dapat menghambat hasil belajar siswa.

b. Hasil wawancara dengan siswa 1 kelas VB SDN 001 Sebulu

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Table 4.2 temuan hasil wawancara dengan siswa 1 atau S1 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung

prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi Belajar UAS	Bentuk Dukungan Belajar (BDK)	Pendampingan Belajar (PB)	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri tanpa Pendampingan (BMP) • Tidak Ada Jadwal Belajar Khusus (TJBK)
			Pengawasan Orang Tua (POT)	<ul style="list-style-type: none"> • Orang Tua Jarang Mengecek Nilai (OTJMN) • Tidak ada Evaluasi Hasil Belajar (TEHB)

			Komunikasi Akademik (KA)	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua Menanyakan Kegiatan Sekolah (OMKS) • Diskusi Pelajaran Tidak Rutin (DPTR)
			Fasilitas Belajar di Rumah (FBR)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada Tempat Belajar Khusus (TATBK) • Tidak Ada Aturan Penggunaan Waktu Belajar (TAPWB)
		Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi (DDKP)	Motivasi Belajar (MB)	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Respon Saat Nilai Rendah (KRSNR) • Dukungan Motivasi Terbatas (DMT)

Data pada table 4.2 adalah hasil wawancara dengan siswa 1 atau S1 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi

belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa dukungan keluarga berupa pendampingan dan motivasi berpengaruh terhadap kesiapan UAS siswa kelas V di SDN 001 Sebulu. Siswa yang kurang mendapat pendampingan cenderung memiliki persiapan belajar yang kurang optimal.

c. Hasil wawancara dengan siswa 2 kelas VB SDN 001 Sebulu

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.3 temuan hasil wawancara dengan siswa 2 atau S2 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi Belajar	Pendampingan Belajar (PB)	Bantuan Akademik (BA)	<ul style="list-style-type: none"> Mama dan Kakak membantu mengerjakan PR (MKMP)
			Diskusi Belajar (DB)	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi Pelajaran setiap malam (DPM)

		Perhatian dan Pengawasan Orang Tua (PPO)	Monitoring Sekolah (MS)	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua sering menanyakan kegiatan sekolah (MKS)
			Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal belajar pukul 19.00-20.00 (JBM)
			Pola Kebebasan Bermain (PKB)	<ul style="list-style-type: none"> Diizinkan bermain setelah pulang sekolah (IBS)
		Motivasi dan Dukungan Emosional (MDE)	Motivasi Saat Kesulitan (MSK)	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua membantu saat mengalami kesulitan (OBK)
			Motivasi Saat Nilai Rendah (MNR)	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua memberi semangat saat nilai rendah (MSNR)
			Reward Prestasi (RP)	<ul style="list-style-type: none"> Diberi hadiah saat mendapat peringkat (DHP)
		Fasilitas dan Lingkungan Belajar (FLB)	Tempat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kamar dan meja belajar sendiri (KMBS)

			Khusus (TBK)	
			Suasana Belajar Tenang (SBT)	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Tenang saat belajar (RST)

Data pada table 4.3 adalah hasil wawancara dengan siswa 2 atau S2 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa keluarga berperan melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, serta penyediaan fasilitas. Dukungan tersebut membantu meningkatkan semangat dan kesiapan siswa dalam menghadapi UAS.

d. Hasil wawancara dengan siswa 3 kelas VB SDN 001 Sebulu

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.4 temuan hasil wawancara dengan siswa 3 atau S3 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi Belajar	Pendampingan Belajar (PB)	Bantuan Akademik (BA)	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak membantu mengerjakan PR (BMP)

		Perhatian Orang Tua (POT)	Monitoring Sekolah (MS)	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua sering menanyakan kegiatan sekolah (MSK)
		Lingkungan Belajar di Rumah (LBR)	Kondisi Belajar (KB)	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana rumah ramai karena banyak sepupu (SRR)
		Motivasi dan Dukungan Emosional (MDE)	Dukungan Saat Kesulitan (DSK)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada motivasi khusus dari keluarga (TMK)
		Disiplin Belajar (DB)	Aturan Penggunaan Gadget (APG)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh bermain HP jika PR belum selesai (TBH)
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Belajar (JB)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada jadwal khusus (TJB)
		Respons terhadap Prestasi (RP)	Reaksi Nilai Rendah (RNR)	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga bersikap biasa saja (KBS)
		Fasilitas Belajar (FBL)	Tempat Belajar (TB)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada tempat khusus, belajar di ruang

				keluarga (TATK)
		Interaksi Akademik (IA)	Diskusi Pelajaran (DP)	• Diskusi hanya sesekali dan jarang (DSJ)
		Penguatan Positif (PP)	Reward Belajar (RB)	• Mendapatkan uang jajan lebih saat berhasil (UJL)

Data pada table 4.4 adalah hasil wawancara dengan siswa 3 atau S3 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa dukungan keluarga masih terbatas. Meskipun ada bantuan mengerjakan PR dan aturan penggunaan HP, motivasi, jadwal belajar, serta fasilitas belajar belum optimal. Hal ini menunjukkan peran lingkungan keluarga belum sepenuhnya mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

e. Hasil wawancara dengan siswa 4 kelas VB SDN 001 Sebulu

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.5 temuan hasil wawancara dengan siswa 4 atau S4 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi Belajar	Pendampingan Belajar (PB)	Bantuan Akademik (BA)	<ul style="list-style-type: none"> Kakak membantu mengerjakan PR (KMP)
		Perhatian Orang Tua (POT)	Monitoring Sekolah (MS)	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua sering menanyakan kegiatan sekolah (MSK)
		Lingkungan Belajar di Rumah (LBR)	Kondisi Belajar (KB)	<ul style="list-style-type: none"> Suasana kurang tenang karena TV dan adik bermain (SKT)
		Motivasi dan Dukungan Emosional (MDE)	Pemberian Pujian (PP)	<ul style="list-style-type: none"> Bapak memberi pujian saat mencoba walau belum benar (BPP)
		Disiplin Belajar (DB)	Aturan Waktu Belajar (AWB)	<ul style="list-style-type: none"> Ada jadwal belajar sebelum sore (JBS)

			Aturan Bermain (AB)	<ul style="list-style-type: none"> • Boleh bermain setelah belajar (BMB)
		Pengaturan Belajar (PB)	Jadwal Khusus (JK)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada batasan khusus tambahan (TBK)

Data pada table 4.5 adalah hasil wawancara dengan siswa 4 atau S4 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa keluarga telah memberikan bantuan belajar, perhatian, dan aturan waktu. Namun, lingkungan rumah yang kurang kondusif dan minimnya diskusi membuat dukungan tersebut belum optimal dalam mendukung prestasi belajar.

- f. Temuan wawancara dengan siswa 5 kelas VB SDN 001 Sebulu**
 Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.6 temuan hasil wawancara dengan siswa 5 atau S5 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi Belajar	Pendampingan belajar (PB)	Bantuan Akademik (BA)	<ul style="list-style-type: none"> Kakak membantu mengerjakan PR (KMP)
		Perhatian Orang Tua (POT)	Monitoring Sekolah (MS)	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua kadang menanyakan kegiatan sekolah (OMS)
		Lingkungan Belajar di Rumah (LBR)	Kondisi Belajar (KB)	<ul style="list-style-type: none"> Suasana kadang tenang dan kadang tidak (SKT)
		Motivasi dan Dukungan Emosional (MDE)	Dukungan Semangat (DS)	<ul style="list-style-type: none"> Jarang diberi semangat belajar (JDS)
		Disiplin Belajar (DB)	Aturan Gadget (AG)	<ul style="list-style-type: none"> Belum diberikan HP (BHP)
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Belajar Malam (JBM)	<ul style="list-style-type: none"> Wajib belajar pukul 19.00-20.00 (WBM)

		Respons terhadap Prestasi (RP)	Reaksi Nilai Rendah (RNR)	• Tidak ada reaksi khusus (TRK)
		Fasilitas Belajar (FBL)	Tempat Belajar (TB)	• Tidak ada tempat belajar khusus (TATK)
		Interaksi Akademik (IA)	Diskusi Pelajaran (DP)	• Tidak terlalu sering berdiskusi (TTS)
		Penguatan Positif (PP)	Reward Belajar (RB)	• Diberi uang jajan lebih (UJL)

Data pada table 4.6 adalah hasil wawancara dengan siswa 5 atau S5 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa keluarga memberikan dukungan dalam bentuk bantuan belajar dari kakak dan aturan belajar pada malam hari. Namun, perhatian, motivasi, serta komunikasi akademik masih terbatas. Tidak adanya tempat belajar khusus dan minimnya respons terhadap nilai rendah menunjukkan bahwa dukungan keluarga belum sepenuhnya optimal dalam menunjang prestasi belajar.

g. Hasil wawancara dengan A orang tua dari siswa 1

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.7 temuan hasil wawancara dengan A orang tua S1 tentang *peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu*

No	Kategori	Kategori	Subtema	Sub-subtema
	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi belajar	Pendampingan Belajar (PB)	Intensitas Pendampingan (IP)	<ul style="list-style-type: none"> Jarang mendampingi anak belajar (JMB)
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Belajar (JB)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada jadwal khusus (TJB)
		Respons terhadap Prestasi (RP)	Penurunan Prestasi (PP)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Upaya saat prestasi menurun (TUP)
		Lingkungan Belajar di Rumah (LBR)	Suasana Kondusif (SK)	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan rumah tenang saat anak belajar (MRT)
		Pengawasan Akademik (PA)	Monitoring Nilai (MN)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memantau

				tugas dan nilai secara rutin (TMN)
		Komunikasi Sekolah (KS)	Hubungan dengan Guru (HG)	<ul style="list-style-type: none"> • Sering berkomunikasi dengan guru (SBG)
		Hambatan Pendampingan (HP)	Faktor Anak (FA)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mudah bosan dan sulit fokus (AMB)
		Motivasi dan Penghargaan (MP)	Pemberian Reward (PR)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah memberi motivasi atau penghargaan (TMP)
		Peran Ideal Keluarga (PIK)	Kesadaran Peran (KP)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyadari pentingnya pendampingan rutin (MPR)
		Pembiasaan Belajar (PBL)	Kebiasaan Disiplin (KD)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kebiasaan belajar khusus

Data pada table 4.7 adalah hasil wawancara dengan A orang tua S1 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar masih terbatas. Meskipun orang tua menjaga suasana rumah tetap tenang dan aktif berkomunikasi dengan guru, pendampingan belajar.

Motivasi, pengawasan nilai, serta pembiasaan disiplin belum dilakukan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga belum optimal dalam menunjang keberhasilan belajar anak.

h. Temuan wawancara dengan B orang tua dari siswa 2

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.8 temuan hasil wawancara dengan B orang tua S2 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Kategori	Subtema	Sub-subtema
	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi belajar	Pendampingan Belajar (PB)	Metode Pendampingan (MP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang Pelajaran dengan membacakan soal (MPS)
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Belajar (JB)	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jadwal khusus dirumah (AJB)
		Respons terhadap Prestasi (RP)	Prestasi Stabil (PS)	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai anak selalu baik (NSB)
		Lingkungan Belajar (LB)	Kenyamanan Belajar (KB)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi makanan

				kesukaan agar fokus (MMK)
		Pengawasan Akademik (PA)	Monitoring Nilai (MN)	<ul style="list-style-type: none"> Selalu memantau tugas dan nilai (SMN)
		Komunikasi Sekolah (KS)	Hubungan dengan Guru (HG)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak pernah komunikasi dengan guru (TPG)
		Hambatan Pendampingan (HP)	Fokus Belajar (FB)	<ul style="list-style-type: none"> Anak kurang fokus saat belajar (AKF)
		Motivasi dan Penghargaan (MP)	Reward Prestasi (RP)	<ul style="list-style-type: none"> Membelikan mainan saat berprestasi (BMP)
		Peran Ideal Keluarga (PIK)	Dukungan Nutrisi (DN)	<ul style="list-style-type: none"> Memberi makanan bergizi, vitamin, dan susu (MBV)
		Pembiasaan Belajar (PBL)	Kebiasaan Disiplin (KD)	<ul style="list-style-type: none"> Ada kebiasaan belajar yang dibangun di rumah (AKB)

Data pada table 4.8 adalah hasil wawancara dengan B orang tua S2 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa peran keluarga tergolong aktif melalui pendampingan rutin, adanya jadwal belajar, pemantau nilai, serta pemberian reward saat berprestasi. Dukungan tersebut menunjukkan keterlibatan orang tua yang cukup baik dalam menunjang keberhasilan belajar anak.

i. Hasil wawancara dengan C orang tua dari siswa 3

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.9 temuan hasil wawancara dengan C orang tua S3 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Kategori	Subtema	Sub-subtema
	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi belajar	Pendampingan Belajar (PB)	Pola Pendampingan (PP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi dengan tegas (MDT)
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Belajar (JB)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada jadwal khusus (TJB)

		Respons terhadap Prestasi (RP)	Penurunan Prestasi (PP)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan Upaya saat prestasi menurun (TUP)
		Lingkungan Belajar (LB)	Suasana Belajar (SB)	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah tidak selalu hening karena banyak anak kecil (RTH)
		Pengawasan Akademik (PA)	Monitoring Nilai (MN)	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau tugas dan nilai anak (MTN)
		Komunikasi Sekolah (KS)	Hubungan dengan Guru (HG)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah komunikasi dengan guru (TPG)
		Hambatan Pendampingan (HP)	Kendala Emosional (KE)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sulit memahami, orang tua sulit mengontrol emosi (KSE))
		Motivasi dan Penghargaan (MP)	Reward Finansial (RF)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi uang jajan lebih UJL)
		Peran Ideal Keluarga (PIK)	Dukungan Emosional (DE)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi teman diskusi dan menjaga

				mood anak (TDM)
		Pembiasaan Belajar (PBL)	Kebiasaan Disiplin (KD)	• Tidak ada kebiasaan khusus (TKB)

Data pada table 4.9 adalah hasil wawancara dengan C orang tua S3 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa keterlibatan dalam bentuk pengawasan nilai dan pendampingan yang bersifat tegas. Namun, tidak adanya jadwal belajar, minimnya komunikasi dengan guru, serta kurangnya Upaya saat prestasi menurun menunjukkan bahwa dukungan belum maksimal. Meskipun demikian, orang tua menyadari pentingnya menjadi teman diskusi dan memberikan reward sebagai bentuk motivasi belajar anak.

j. Hasil wawancara dengan D orang tua dari siswa 4

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.10 temuan hasil wawancara dengan D orang tua S4 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Kategori	Subtema	Sub-subtema
	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung	Pendampingan Belajar (PB)	Intensitas Pendampingan (IP)	• Mendampingi pada malam hari karena bekerja

	Prestasi belajar			sehariannya (MPM)
			Monitoring Harian (MH)	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hasil belajar dan memberi motivasi sebelum tidur (MHB)
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Fleksibel (JF)	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal belajar menyesuaikan waktu orang tua (JFL)
			Jadwal Khusus (JK)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal khusus saat prestasi menurun (JKS)
		Respons terhadap Prestasi (RP)	Upaya Perbaikan (UP)	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan anak fokus sebelum bermain (MFB)
		Lingkungan Belajar (LB)	Suasana Positif (SP)	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan suasana positif dan memberi motivasi (MSP)
		Pengawasan Akademik (PA)	Monitoring Nilai (MN)	<ul style="list-style-type: none"> Mengecek PR dan nilai pada malam hari (MPN)

		Komunikasi Sekolah (SK)	Komunikasi Berkala (KB)	<ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi dengan guru saat akhir pekan (KAP)
		Hambatan Pendampingan (HP)	Gangguan Konsentrasi (GK)	<ul style="list-style-type: none"> Anak terganggu gadget dan TV (GTV)
		Motivasi dan Penghargaan (MP)	Reward Non-Material (RNM)	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak jalan-jalan atau bermain sebagai penghargaan (JJM)
		Peran Keluarga Ideal (PKI)	Disiplin Belajar (DP)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal belajar dan membiasakan disiplin (MDP)
		Pembiasaan Belajar (PB)	Jadwal Mingguan (JM)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal belajar mingguan secara konsisten (JMM)

Data pada table 4.10 adalah hasil wawancara dengan D orang tua S4 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan

bahwa pendampingan dilakukan pada malam hari karena keterbatasan waktu bekerja. Orang tua tetap mengatur jadwal belajar, memantau nilai, serta memberi motivasi dan reward. Namun, intensitas pendampingan masih terbatas dan terdapat gangguan seperti gadget dan TV yang memengaruhi fokus belajar anak.

k. Temuan wawancara dengan E orang tua dari siswa 5

Hasil dari penelitian peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.11 temuan hasil wawancara dengan E orang tua S5 tentang peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu

No	Kategori	Kategori	Subtema	Sub-subtema
	Peran Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Prestasi belajar	Pendampingan Belajar (PB)	Kemandirian Belajar (KB)	<ul style="list-style-type: none"> Anak belajar sendiri tanpa pendampingan langsung (KBS)
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Tetap (JT)	<ul style="list-style-type: none"> Belajar pukul 19.00-20.00 malam (JTM)
			Waktu Bermain (WB)	<ul style="list-style-type: none"> Siang hari diperbolehkan

				bermain (WBM)
		Respons terhadap Prestasi (RP)	Motivasi Saat Menurun (MSM)	<ul style="list-style-type: none"> Memberi semangat ketika prestasi menurun (MSP)
		Lingkungan Belajar (LB)	Dukungan Suasana (DS)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Upaya khusus menciptakan suasana belajar (DTS)
		Pengawasan Akademik (PA)	Monitoring Nilai (MN)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak rutin memantau tugas dan nilai (TNM)
		Komunikasi Sekolah (SK)	Intensitas Komunikasi (IK)	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dengan guru tidak terlalu sering (KTS)
		Motivasi dan Penghargaan (MP)	Reward Non-Material (RNM)	<ul style="list-style-type: none"> Memberi pelukan dan semangat (RPS)
		Peran Keluarga Ideal (PKI)	Dukungan Psikologis (DP)	<ul style="list-style-type: none"> Memberi motivasi agar anak percaya diri (DPC)

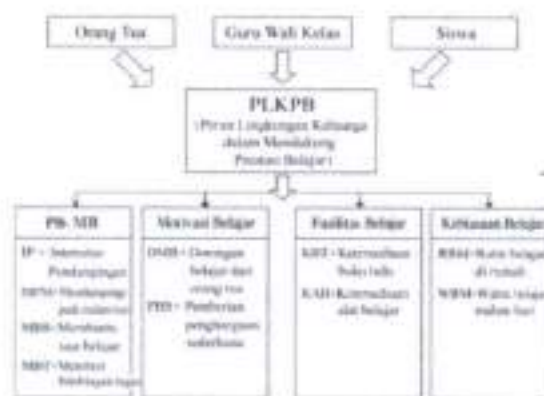
		Pembiasaan Belajar (PB)	Kebiasaan Membaca (KM)	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan membaca buku setiap hari (KMB)
--	--	-------------------------	------------------------	--

Data pada table 4.11 adalah hasil wawancara dengan E orang tua S5 mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar UAS siswa kelas VB di SDN 001 Sebulu menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar anak terlihat melalui pemberian kemandirian belajar, pengaturan jadwal belajar yang tetap, serta dukungan emosional berupa motivasi dan penghargaan non-material. Orang tua juga membiasakan anak membaca setiap hari sebagai upaya membangun budaya belajar. Namun, keterlibatan dalam pengawasan akademik dan komunikasi dengan sekolah masih kurang optimal, terlihat dari tidak rutinnya pemantauan tugas dan nilai serta minimnya upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif. Secara umum, dukungan emosional sudah baik, tetapi pengawasan akademik masih perlu ditingkatkan.

2. Keterkaitan Temuan Wawancara Mendalam

keterkaitan temuan wawancara mendalam jika dikaitkan dengan kelompok informan, maka terdapat persamaan dan perbedaan persepsi antara responden mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa. Informan tersebut

diperoleh dari tiga sumber utama yaitu guru wali kelas, orang tua dan siswa. Dari hasil wawancara diperoleh beberapa temuan yang meliputi: 1) pendampingan belajar oleh orang tua di rumah, 2) pemberian motivasi belajar kepada siswa, 3) penyediaan fasilitas belajar di rumah, dan 4) kebiasaan belajar siswa yang didukung oleh lingkungan keluarga.



Gambar 4.1 Triangulasi Sumber

Keterangan:

Diagram tengah: Persamaan

Diagram atas: Perbedaan

Bagan 4.1 menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa informan penelitian. Informan tersebut terdiri dari guru wali kelas, siswa dan orang tua. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai persamaan

wawancara dari ketiga informan tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.12 Koding Persamaan Hasil Penelitian

No	Keterangan Koding Persamaan
1	PB (Pendampingan Belajar)
2	IP (Intensitas Pendampingan)
3	MPM (Mendampingi pada Malam Hari)
4	MBS (Membantu Saat Belajar)
5	MBT (Memberi Bimbingan Tugas)
6	MB (Motivasi Belajar)
7	DMB (Dorongan Motivasi Belajar)
8	PHS (Pemberian Penghargaan Sederhana)
9	FB (Fasilitas Belajar)
10	KBT (Ketersediaan Buku Tulis)
11	KAB (Ketersediaan Alat Belajar)
12	KB (Kebiasaan Belajar)
13	RBM (Rutib Belajar di Rumah)
14	WBM (Waktu Belajar Malam Hari)
15	DBK (Dukungan Belajar dari Keluarga)
16	LBK (Lingkungan Belajar Kondusif)

Narasumber	Keterangan Koding Perbedaan
Guru Wali Kelas	PGK (Peran Guru dalam Memberikan Arahan Belajar kepada Siswa)
Orang Tua	PKO (Peran Keluarga dalam Mendampingi Belajar di Rumah)
Siswa	KBS (Kebiasaan Belajar Siswa di Rumah)

Data dari bagan 4.1 dapat dijelaskan dan disimpulkan mengenai:

- 1) Pendampingan belajar oleh orang tua di rumah
 - 2) Pemberian motivasi belajar kepada siswa
 - 3) Penyediaan fasilitas belajar dirumah
 - 4) Kebiasaan belajar siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga
- a. Persamaan

Pada gambar bagan 4.1 jika hal tersebut dikaitkan dengan ketiga data dari informan yaitu guru wali kelas, orang tua, dan siswa, maka terdapat beberapa persamaan. Persamaan tersebut juga dikaji oleh peneliti dan diidentifikasi sesuai dengan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Peneliti mengidentifikasi beberapa poin yaitu adanya pendampingan belajar oleh orang tua dirumah, pemberian motivasi belajar

kepada siswa, serta penyediaan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa di rumah.

b. Perbedaan

Pada gambar bagan 4.1 jika hal tersebut dikaitkan dengan ketiga informan yaitu guru wali kelas, orang tua, dan siswa, maka terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari sudut pandang masing-masing informan mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa. Guru lebih menyoroti pentingnya kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa. Orang tua lebih menekankan pada pendampingan belajar serta pemberian motivasi kepada anak di rumah. Sementara itu, siswa memandang dukungan keluarga dari kebiasaan belajar yang dibentuk di rumah serta fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua.

3. Keterkaitan pengamatan dan Catatan Lapangan.

Peneliti telah melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di lingkungan siswa serta melakukan pencatatan terhadap kondisi yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa di rumah. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa sebagai data lapangan selama penelitian berlangsung. Dokumentasi

tersebut berupa foto kegiatan belajar siswa dirumah maupun kondisi lingkungan belajar yang dimiliki siswa.

Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyajian data, analisis, serta pembahasan hasil penelitian. Foto yang ditampilkan dalam penelitian ini tidak seluruhnya dimasukkan dalam hasil pengamatan, melainkan hanya dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa.

a. Foto kegiatan pendampingan belajar siswa oleh orang tua di rumah

Gambar 4.2 menunjukkan kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada siswa di rumah. Dalam kegiatan tersebut terlihat bahwa orang tua memberikan perhatian serta arahan kepada anak ketika sedang belajar. Pendampingan belajar ini menjadi salah satu bentuk dukungan keluarga dalam membantu siswa memahami materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Kegiatan pendampingan belajar oleh orang tua tidak selalu dilakukan setiap saat, namun biasanya dilakukan pada waktu tertentu seperti pada malam hari atau ketika anak mengerjakan tugas sekolah. Pendampingan tersebut bertujuan untuk membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa.



Gambar 4.2 Kegiatan pendampingan belajar siswa 1 oleh orang tua dirumah

b. Foto fasilitas belajar siswa di rumah

Fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah juga menjadi salah satu faktor yang mendukung kegiatan belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, beberapa siswa memiliki fasilitas belajar seperti buku pelajaran, meja belajar, alat tulis, serta ruang belajar yang cukup nyaman.

Ketersediaan fasilitas belajar tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan saat belajar yang memadai, siswa dapat lebih mudah dalam mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.



Gambar 4.3 Fasilitas belajar siswa 3 di rumah

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa, orang tua, dan wali kelas, diketahui bahwa pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua antara orang lain membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, mengingatkan waktu belajar, serta memberikan arahan ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di lingkungan keluarga.

Berdasarkan data pada coding persamaan, dapat dijelaskan bahwa peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa meliputi beberapa aspek, yaitu pendampingan belajar oleh orang tua di rumah, pemberian motivasi belajar, penyediaan fasilitas belajar,

serta kebiasaan belajar siswa yang terbentuk di lingkungan keluarga. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi bagian dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Jika dikaitkan dengan hasil wawancara dari tiga informan, yaitu guru walikelas, orang tua, dan siswa, ditemukan adanya persamaan dalam beberapa hal. Persamaan tersebut terletak pada adanya pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua di rumah. Pendampingan ini biasanya dilakukan ketika anak mengerjakan tugas atau pada waktu tertentu, seperti pada malam hari. Selain itu, pemberian motivasi belajar juga menjadi hal yang sama-sama ditekankan oleh ketiga informan. Orang tua memberikan dorongan, perhatian, dan nasihat agar anak tetap semangat dalam belajar.

Persamaan lainnya yaitu adanya penyediaan fasilitas belajar di rumah. Fasilitas seperti buku pelajaran, alat tulis, dan meja belajar menjadi sarana yang membantu siswa dalam kegiatan belajar. Dengan adanya fasilitas tersebut, siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan lebih mudah memahami materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Di sisi lain, terdapat perbedaan pandangan dari masing-masing informan. Guru lebih menekankan pentingnya kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh keluarga, tetapi juga perlu adanya dukungan dari pihak sekolah.

Sementara itu, orang tua lebih menekankan pada peran mereka dalam mendampingi dan memberikan motivasi kepada anak di rumah sebagai bentuk tanggung jawab dalam pendidikan anak.

Berbeda dengan guru dan orang tua, siswa memandang dukungan keluarga dari kebiasaan belajar yang dibentuk di rumah serta fasilitas belajar yang disediakan. Siswa lebih merasakan secara langsung bagaimana lingkungan belajar di rumah mempengaruhi kenyamanan dan semangat mereka dalam belajar.

Hasil pengamatan dan catatan lapangan yang peneliti lakukan juga mendukung temuan tersebut. Pada gambar 4.2 terlihat adanya pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada siswa di rumah. Orang tua memberikan arahan dan membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Pendampingan ini tidak dilakukan setiap waktu, tetapi pada waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan anak.

Selain itu pada gambar 4.3 terlihat bahwa salah satu siswa memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai di rumah. Fasilitas tersebut membantu siswa dalam menciptakan suasana rumah belajar yang lebih nyaman dan mendukung konsentrasi belajar. Dengan kondisi tersebut, siswa dapat lebih mudah dalam mengulang materi Pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah.

Pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar merupakan salah satu bentuk perhatian dan tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak. Menurut Sari dan Rahmawati (2021), keterlibatan

orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah dapat membantu meningkatkan kedisiplinan belajar serta memberikan dukungan bagi anak dalam memahami materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses anak dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan akademik siswa.

Selain itu, Pratiwi (2022) menjelaskan bahwa pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami. Orang tua yang aktif mendampingi anak belajar juga dapat memberikan dorongan dan perhatian sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dengan baik. Dengan adanya pendampingan tersebut, siswa cenderung lebih terarah dalam menjalani kegiatan belajar sehari-hari.

Selanjutnya, Hidayat dan Nurhasanah (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak akan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan lebih fokus dan terarah.

Pendapat tersebut didukung oleh Putri dan Lestari (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pendampingan yang diberikan orang tua tidak hanya membantu anak dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga

memberikan rasa percaya diri kepada anak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa pendampingan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa diacu pada nilai rapor siswa, yang digunakan sebagai gambaran hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah memiliki peran yang penting dalam mendukung prestasi belajar siswa, karena melalui pendampingan tersebut siswa memperoleh bimbingan, arahan, serta perhatian yang dapat membantu mereka dalam memahami materi Pelajaran dan meningkatkan hasil belajar yang tercermin dalam nilai rapor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang cukup penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Dukungan keluarga yang berupa pendampingan belajar, pengaturan waktu belajar, suasana rumah yang kondusif, pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar dapat membantu siswa untuk lebih fokus, disiplin, dan semangat dalam belajar. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga dalam proses belajar anak di rumah menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di SDN 001 Sebulu, diperoleh temuan bahwa peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas VB menunjukkan variasi tingkat keterlibatan dan kualitas dukungan.

Hasil wawancara dengan lima siswa, lima orang tua, serta wali kelas menunjukkan adanya perbedaan pola pendampingan belajar di rumah. Sebagian orang tua menerapkan jadwal belajar yang terstruktur, memberikan motivasi, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Hal ini diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan adanya pengaturan waktu belajar pada malam hari dan pembatasan penggunaan hp pada beberapa keluarga. Dokumentasi nilai UAS juga menunjukkan kecenderungan bahwa siswa dengan pendampingan konsisten memiliki capaian akademik yang lebih stabil.

Sebaliknya, pada beberapa keluarga ditemukan keterlibatan yang belum optimal, seperti tidak adanya jadwal belajar tetap, minimnya pemantauan nilai, serta kurangnya komunikasi akademik orang tua dan anak. Observasi menunjukkan bahwa kondisi lingkungan rumah yang kurang kondusif, seperti kebisingan atau tidak tersedianya ruang belajar

khusus, turut memengaruhi konsentrasi belajar siswa. Data dokumentasi nilai menunjukkan bahwa siswa dengan dukungan keluarga yang terbatas cenderung memiliki hasil belajar yang kurang konsisten.

Melalui triangulasi teknik, diperoleh kesimpulan bahwa peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajars siswa mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Pendampingan belajar, baik secara langsung maupun monitoring.
2. Pengaturan jadwal dan pembiasaan disiplin belajar.
3. Pengawasan terhadap tugas dan nilai akademik.
4. Pemberian motivasi dan penghargaan
5. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik anak. Dukungan emosional, pengawasan, serta penguatan positif terbukti berkontribusi terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang disiplin dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin optimal keterlibatan keluarga dalam proses belajar anak, maka semakin besar peluang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi atau dampak, bahwa keterlibatan keluarga tidak hanya terbatas pada penyediaan kebutuhan fisik,

tetapi juga mencakup dukungan emosional, pengawasan akademik, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Sekolah dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua guna membangun sinergi dalam mendukung prestasi belajar siswa.

Selain itu, orang tua perlu membangun kebiasaan belajar yang terstruktur di rumah, meskipun memiliki keterbatasan waktu akibat pekerjaan. Konsistensi dalam pengawasan dan pemberian motivasi menjadi faktor penting dalam membentuk karakter belajar anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan perannya dalam mendukung proses belajar anak, khususnya melalui pendampingan belajar secara rutin, pembentukan kebiasaan belajar yang teratur, pemantauan nilai secara berkala, memberikan motivasi, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif di rumah.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua melalui komunikasi dan sosialisasi mengenai pentingnya peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa, terutama dalam menghadapi UAS.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian dalam belajar, serta memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di rumah secara optimal

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas dan jumlah informan yang lebih banyak, baik dari segi subjek penelitian maupun variabel yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2024). Pengaruh karakter dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–56.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Pemanfaatan triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 123–130.
- Amelia, R., & Kurniawan, D. (2024). Fasilitas belajar di rumah dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 22–31.
- Asriningtyas, Y., Rahmawati, E., & Putri, N. (2018). Observasi sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 4(2), 67–75.
- Fadilla, N., & Wulandari, S. (2023). Analisis data kualitatif dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 89–98.
- Hamzanwadi. (2023). Peran lingkungan keluarga dalam perkembangan akademik dan sosial anak. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 5(1), 14–25.
- Hardayati, R., Sari, M., & Lestari, D. (2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 3(2), 55–63.
- Hasan, M. (2022). *Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A., Prasetyo, B., & Nurhayati, S. (2023). Motivasi belajar sebagai variabel penghubung antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 101–112.
- Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2021). Parental involvement in education: A developmental perspective. *Educational Psychology Review*, 33(1), 25–48.
- Jecer. (2021). Lingkungan keluarga sebagai sumber stimulasi kognitif dan sosial anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 33–41.
- Jeynes, W. (2020). A meta-analysis on the effects of parental involvement on students' academic outcomes. *Urban Education*, 55(2), 234–259.
- JPMI. (2024). Keterlibatan orang tua dalam literasi keluarga dan dampaknya terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Madrasah Indonesia*, 9(1), 40–52.

Kaimarehe, L., & Marofiyati, T. (2024). Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 60–71.

Maulida, H. (2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 5(1), 18–27.

Ni'matuzahroh, N., Widodo, S., & Rahman, A. (2018). Observasi sebagai alat asesmen dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 50–59.

Nugroho, A., & Sari, P. (2024). Kontribusi lingkungan keluarga dan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 12(1), 1–12.

Pratiwi, D. (2021). Dukungan keluarga dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 78–86.

Putra, R., & Lestari, S. (2021). Lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 90–99.

Putra, R., Santoso, B., & Lestari, S. (2021). Pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 35–44.

Rahmawati, L., & Nurhayati, S. (2022). Keterlibatan orang tua dalam belajar di rumah dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 110–120.

Rahayu, S. (2023). Prestasi belajar siswa ditinjau dari strategi pembelajaran dan keterlibatan siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 15–26.

Saputri, A., Rahman, M., & Dewi, L. (2024). Konsep prestasi belajar dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(1), 55–66.

Sari, N., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–10.

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2024). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2022). Pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 44–53.

Unida. (2024). Lingkungan keluarga dan pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 20–30.

Yuliana, D., Prasetyo, A., & Aminah, S. (2023). Komunikasi keluarga dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 85–95.

Hidayat, A., & Nurhasanah. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 120-128.

Pratiwi, D. (2020). Pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1). 45-52.

Putri, M., & Lestari, S. (2023). Keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 67-75.

Sari, R., & Rahmawati, N. (2021). Peran orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak selama proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 89-96.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

A. Tujuan Observasi

Tujuan observasi untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan keluarga dan dukungannya terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Sebulu.

B. Objek Observasi

1. Lingkungan belajar di rumah
2. Kebiasaan belajar di rumah
3. Pendampingan dan dukungan keluarga

C. Aspek dan Indikator Observasi

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Ket.
1	Lingkungan belajar	Tersedia tempat khusus belajar		✓	Tidak tersedia tempat khusus belajar dirumah siswa sehingga kegiatan belajar berlangsung diruang Bersama yang kurang mendukung konsentrasi
2		Suasana rumah kondusif saat belajar		✓	Suasana rumah kurang kondusif selama belajar karena adanya gangguan lingkungan yang memengaruhi fokus dan

					kenyamanan siswa
3	Fasilitas belajar	Tersedia buku dan alat tulis	✓		Fasilitas belajar berupa buku dan alat tulis tersedia dan dapat digunakan oleh siswa untuk menunjang kegiatan belajar di rumah
4	Kebiasaan belajar	Siswa yang rutin belajar		✓	Siswa belum memiliki kegiatan belajar yang rutin sehingga waktu belajar tidak terjadwal konsisten
5	Pendampingan keluarga	Orang tua mendampingi saat belajar		✓	Orang tua belum secara konsisten melakukan pendampingan kegiatan belajar sehingga siswa belajar secara mandiri tanpa arahan langsung

6		Orang tua memberi motivasi belajar	✓		Orang tua memberikan motivasi belajar kepada siswa sebagai bentuk dukungan terhadap keberlangsungan dan semangat belajar
---	--	------------------------------------	---	--	--

D. Catatan Observasi

Berdasarkan hasil observasi awal, lingkungan keluarga siswa kelas V di SDN 001 Sebulu menunjukkan variasi dalam mendukung prestasi belajar UAS. Sebagian siswa telah memiliki fasilitas belajar dasar seperti buku dan alat tulis, serta memperoleh motivasi belajar dari orang tua. Namun demikian, belum semua siswa memiliki tempat khusus belajar dan suasana rumah kondusif, sehingga kegiatan belajar sering dilakukan di ruang bersama. Selain itu, pendampingan orang tua dan kebiasaan belajar rutin siswa masih belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi konsentrasi dan kesiapan siswa dalam menghadapi UAS.

E. Identitas Observer

1. Nama Observer: Desta Namira Artamevia
2. Tanggal dan Tempat Observasi: 8 Desember 2025 di SDN 001 Sebulu

Lampiran 2. Kisi-kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan untuk Guru	Pertanyaan untuk Siswa	Pertanyaan untuk Orang Tua
1	Keterlibatan keluarga dalam belajar (Alfansyur & Mariyani 2020)	Pemantauan tugas dan hasil belajar	Bagaimana ibu melihat keterlibatan orang tua dalam memantau tugas dan perkembangan nilai belajar siswa?	Siapa yang biasanya membantu kamu mengerjakan tugas atau belajar di rumah?	Bagaimana peran ibu dalam memantau tugas dan hasil belajar anak?
2	Kebiasaan belajar dirumah (Hidayat & Nurhayati 2024)	Dukungan saat mengalami kesulitan belajar	Kebiasaan apa dari lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?	Apa yang biasanya dilakukan keluarga ketika kamu mengalami kesulitan belajar?	Apa yang ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?
3	Lingkungan belajar di rumah (Pratiwi & Lestari 2021)	Kondisi dan suasana belajar	Menurut ibu, sejauh mana kondisi lingkungan rumah memengaruhi konsentrasi belajar siswa?	Bagaimana suasana rumah saat kamu belajar? Apakah mendukung kegiatan belajar?	Bagaimana upaya ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan belajar?

4	Komunikasi antara sekolah dan keluarga (Rahmawati, Suryadi, & Putra 2022)	Intensitas dan bentuk komunikasi	Seberapa sering orang tua berkomunikasi dengan ibu terkait perkembangan belajar siswa?	Seberapa sering orang tua menanyakan perkembangan belajar kamu di sekolah?	Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan akademik anak
5	Dampak dukungan keluarga terhadap prestasi (Wulandari & Susanto 2023)	Perbedaan dan perubahan prestasi belajar	Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mendapatkan dukungan keluarga dan yang kurang mendapatkan dukungan?	Apakah kamu merasa dukungan keluarga memengaruhi prestasi belajarmu? Jelaskan.	Apakah ibu melihat perubahan prestasi belajar anak setelah dilakukan pendampingan secara rutin?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa di SDN 001 Sebulu.

B. Narasumber Wawancara

1. Guru kelas V SDN 001 Sebulu
2. Siswa SDN 001 Sebulu
3. Orang tua/wali siswa SDN 001 Sebulu

C. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka
2. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai pedoman namun tetap fleksibel
3. Narasumber diharapkan memberikan jawaban jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya

D. Wawancara Guru Kelas

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Sebulu?
2. Bagaimana peran keluarga dalam mendukung prestasi belajar?

E. Wawancara Orang Tua

1. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga di rumah?
2. Bagaimana dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak?
3. Apakah orang tua mendampingi anak saat belajar di rumah?

F. Wawancara Siswa

1. Apakah orang tua mendampingi kamu saat belajar di rumah?
2. Bagaimana suasana belajar di rumah?
3. Apakah orang tua memberi semangat saat kamu belajar?
4. Apakah kamu merasa terbantu oleh keluarga dalam belajar?

G. Penutup

Pedoman wawancara ini digunakan sebagai acuan pengumpulan data penelitian.

Lampiran 4. Identitas Informan Penelitian

Kode Siswa	Nama Siswa	Kode Orang Tua	Inisial Orang Tua
S1	Siswa 1	01	A
S2	Siswa 2	02	B
S3	Siswa 3	03	C
S4	Siswa 4	04	D
S5	Siswa 5	05	E

Lampiran 5. Lembar Transkrip Wawancara Guru

Nama : Lita Hardianti, S.Pd

Guru/Wali Kelas : Vb

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	<p>Bagaimana Ibu melihat keterlibatan orang tua dalam menampingi anak belajar di rumah?</p> <p>Jawaban: Saya menilai keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah sangat penting. Pendampingan orang tua membantu meningkatkan disiplin, motivasi, dan tanggung jawab belajar siswa, meskipun tingkat keterlibatan setiap orang tua berbeda-beda.</p>	PB, MB, KB
2	<p>Menurut Ibu, kebiasaan apa saja di lingkungan keluarga yang paling terlihat memengaruhi hasil belajar siswa?</p> <p>Jawaban: Kebiasaan di lingkungan keluarga yang paling memengaruhi hasil belajar siswa antara lain kedisiplinan dalam belajar, pembiasaan membaca, pengaturan waktu belajar, serta perhatian dan dukungan orang tua. Lingkungan rumah yang kondusif dan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.</p>	KB, MB
3	<p>Apakah ada perbedaan prestasi antara siswa yang mendapat dukungan kuat dari keluarga dan yang kurang mendapat dukungan?</p> <p>Jawaban: Saya melihat ada perbedaan yang cukup jelas antara siswa yang mendapat dukungan kuat dari keluarga dan yang kurang mendapat dukungan. Siswa dengan dukungan keluarga yang baik cenderung lebih</p>	MB, PB

	<p>disiplin, percaya diri, dan memiliki prestasi belajar yang lebih stabil, sedangkan siswa yang kurang mendapat dukungan biasanya membutuhkan pendampingan lebih dari guru di sekolah.</p>	
4	<p>Bagaimana komunikasi orang tua dengan pihak sekolah terkait perkembangan akademik anak?</p> <p>Jawaban: Komunikasi orang tua dengan pihak sekolah terkait perkembangan akademik anak sudah berjalan cukup baik. Umumnya dilakukan melalui pertemuan wali murid, buku penghubung, dan komunikasi langsung seperti pesan singkat. Namun, tingkat keaktifan orang tua masih berbeda-beda, sehingga perlu terus ditingkatkan agar perkembangan akademik siswa dapat dipantau secara optimal.</p>	KS
5	<p>Sejauh mana orang tua berperan dalam membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah?</p> <p>Jawaban: Orang tua berperan cukup besar dalam membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah, terutama dalam mengingatkan, mendampingi, dan memberi motivasi. Namun, peran tersebut sebaiknya sebatas membimbing, bukan mengerjakan tugas anak, agar siswa tetap belajar mandiri dan bertanggung jawab.</p>	PB, MB
6	<p>Hambatan apa yang biasanya ibu temui ketika berhadapan dengan siswa yang datang dari lingkungan keluarga kurang mendukung?</p> <p>Jawaban: Hambatan yang biasanya saya temui pada siswa dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung antara lain kurangnya motivasi belajar, kedisiplinan yang rendah, serta minimnya pendampingan di rumah.</p>	MB, PB, KB

	Hal ini membuat siswa membutuhkan perhatian dan bimbingan lebih intensif dari guru di sekolah.	
7	<p>Kegiatan seperti apa yang menurut ibu efektif dilakukan keluarga agar prestasi belajar anak meningkatkan?</p> <p>Jawaban: Saya menilai kegiatan keluarga yang efektif untuk meningkatkan prestasi anak adalah mendampingi belajar secara rutin, membiasakan membaca, membuat jadwal belajar yang teratur, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana rumah yang kondusif.</p>	PB, MB, KB
8	<p>Bagaimana ibu nilai pola asuh terhadap semangat belajar siswa?</p> <p>Jawaban: Pola asuh di rumah sangat memengaruhi semangat belajar anak. Kalau orang tua mendukung, konsisten, dan memberi motivasi, anak jadi lebih semangat, disiplin, dan percaya diri. Kalau kurang perhatian, anak biasanya cepat kehilangan motivasi</p>	MB, KB
9	<p>Apakah ibu sebagai guru pernah memberikan saran khusus kepada orang tua mengenai cara mendampingi anak belajar? Jika pernah, apa saja dan boleh sebutkan?</p> <p>Jawaban: Saya sering memberikan saran kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar. Beberapa saran yang saya berikan antara lain, mendampingi anak belajar secara rutin tanpa mengerjakan tugasnya, membuat jadwal belajar yang teratur, menciptakan suasana rumah yang kondusif, membiasakan membaca, dan selalu memberi motivasi serta apresiasi atas usaha anak.</p>	PB, MB, KB
10	Bagaimana ibu melihat perubahan prestasi siswa setelah adanya peningkatan peran keluarga dalam belajar?	MB, KB

<p>Jawaban: Saya melihat bahwa siswa yang mendapat peningkatan peran keluarga dalam belajar menunjukkan perubahan positif. Mereka menjadi lebih disiplin, lebih percaya diri, lebih termotivasi, dan prestasi belajarnya cenderung meningkat dibandingkan sebelumnya</p>	
---	--


Sebulu, 04 Februari 2026

Responden



Lita Hardianti, S.Pd

Peneliti



Desta Namira Artamevia
NPM. 2286206153

Lampiran 6. Lembar Transkrip Wawancara Siswa

Nama : S1

Kelas : Vb

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Biasanya siapa yang membantu kamu belajar atau mengerjakan PR dirumah? Jawaban: Saya mengejerkan sendiri	KB
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu? Jawaban: Iya	MB
3	Lingkungan rumah mu tenang atau tidak saat belajar? Bisa ceritakan? Jawaban: Tenang	KB
4	Bagaimana keluargamu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar? Jawaban: Iya	MB
5	Apa saja aturan rumah yang berhubungan dengan waktu belajar atau penggunaan gadget? Jawaban: Tidak ada	KB
6	Apakah orang tua mu memberi batasan atau jadwal khusus ketika kamu harus belajar? Jawaban: Tidak ada	KB
7	Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi keluarga mu? Jawaban: Tidak ada reaksi, karna orang tua saya tidak pernah cek nilai	MB
8	Apakah keluarga mu menyediakan tempat khusus untuk belajar dirumah?	FB

	Jawaban: Tidak	
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan orang tua tentang pelajaran yang kamu sukai atau sulit dipahami? Jawaban: Tidak sering	PB
10	Menurutmu, hal apa dari keluarga yang paling membantu kamu untuk belajar lebih baik? Jawaban: Tidak ada	MB

Sebulu, 04 Februari 2026

Responden



S1

Peneliti



Desta Namira Artamevia

NPM. 2286206153

Nama : S2

Kelas : Vb

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Biasanya siapa yang membantu kamu belajar atau mengerjakan PR di rumah? Jawaban: Mama dan kakak	PB
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu? Jawaban: Sering	MB
3	Lingkungan rumah mu tenang atau tidak saat belajar? Bisa diceritakan? Jawaban: Tenang, karna saya punya meja belajar dikamar saya sendiri, jadi kalau ada kesulitan mama atau kakak saya masuk kamar membantu	FB, KB
4	Bagaimana keluarga mu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar? Jawaban: Kalau saya kesulitan bu, mama dan kakak saya yang bantu, saya gak diam aja dan saya pasti nanya	PB, MB
5	Apa saja aturan rumah yang berhubungan dengan waktu belajar atau penggunaan gadget? Jawaban: Ada bu, dari jam 7-8 malam saya belajar, lalu setelah itu hanya diberi waktu 1 jam untuk main hp, lalu jam 10 tidur	KB
6	Apakah orang tua mu memberi batasan atau jadwal khusus ketika kamu harus belajar?	KB

	Jawaban: Batasan engga bu, kalau jadwal pasti malam, karna kalau pulang sekolah mama biarkan saya main diluar	
7	Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi keluarga mu? Jawaban: Orang tua selalu memotivasi	MB
8	Apakah keluarga mu menyediakan tempat khusus untuk belajar dirumah? Jawaban: Iya, dikamar saya sendiri yang sudah dilengkapi meja belajar	FB
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan orang tua tentang pelajaran yang kamu sukai atau sulit di pahami? Jawaban: Setiap malam	PB
10	Menurutmu, hal apa dari keluarga yang paling membantu kamu untuk belajar lebih baik? Jawaban: Ketika saya dapat peringkat saya boleh beli mainan apa saja agar saya lebih semangat	MB

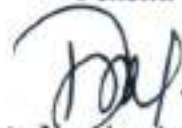
Rabu, 04 Februari 2026

Responden



S2

Peneliti



Desta Namira Artamevia

NPM. 2286206153

Nama : S3

Kelas : Vb

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Biasanya siapa yang membantu kamu belajar atau mengerjakan PR di rumah? Jawaban: Bapak	PB
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu? Jawaban: Sering	MB
3	Lingkungan rumah mu tenang atau tidak saat belajar? Bisa diceritakan? Jawaban: Ramai, karna banyak adik sepupu saya	KB
4	Bagaimana keluarga mu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar? Jawaban: Tidak ada, suka-suka saya aja mau belajar atau engga	MB
5	Apa saja aturan rumah yang berhubungan dengan waktu belajar atau penggunaan gadget? Jawaban: Kalau PR belum selesai saya tidak boleh main HP sama sekali	KB
6	Apakah orang tua mu memberi batasan atau jadwal khusus ketika kamu harus belajar? Jawaban: Tidak ada	KB
7	Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi keluarga mu? Jawaban: Biasa saja	MB
8	Apakah keluarga mu menyediakan tempat khusus untuk belajar dirumah?	FB

	Jawaban: Tidak ada, biasanya saya belajar diruang keluarga	
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan orang tua tentang pelajaran yang kamu sukai atau sulit di pahami? Jawaban: Hanya sesekali dan itu jarang	PB
10	Menurutmu, hal apa dari keluarga yang paling membantu kamu untuk belajar lebih baik? Jawaban: Saya senang jika diberi uang jajan lebih saat saya berhasil	MB

Rabu, 04 Februari 2026

Responden



S3

Peneliti



Desta Namira Artamevia

NPM. 2286206153

Nama : S4

Kelas : Vb

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Biasanya siapa yang membantu kamu belajar atau mengerjakan PR di rumah? Jawaban: Kakak	PB
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu? Jawaban: Sering	MB
3	Lingkungan rumah mu tenang atau tidak saat belajar? Bisa diceritakan? Jawaban: Tidak selalu tenang, karena suara TV kadang terdengar saat belajar, dan suara adik adik saya bermain sangat ramai	KB
4	Bagaimana keluarga mu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar? Jawaban: Bapak saya memberi pujian ketika saya mencoba walau belum benar	MB
5	Apa saja aturan rumah yang berhubungan dengan waktu belajar atau penggunaan gadget? Jawaban: Walaupun bapak dan mama sibuk kerja tapi mereka membuat jadwal belajar sebelum sore baru boleh main game setelahnya	KB
6	Apakah orang tua mu memberi batasan atau jadwal khusus ketika kamu harus belajar? Jawaban: Tidak ada	KB
7	Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi keluarga mu? Jawaban: Bapak saya kaget aja	MB

8	Apakah keluarga mu menyediakan tempat khusus untuk belajar dirumah? Jawaban: Tidak ada	FB
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan orang tua tentang pelajaran yang kamu sukai atau sulit di pahami? Jawaban: Jarang, hanya kalau ada PR atau ulangan	PB
10	Menurutmu, hal apa dari keluarga yang paling membantu kamu untuk belajar lebih baik? Jawaban: Ibu membuat suasana sedikit lebih tenang agar fokus belajar	KB

Rabu, 04 Februari 2026

Responden



S4

Peneliti



Desta Namira Artamevia

NPM. 2286206153

Nama : S5

Kelas : Vb

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Biasanya siapa yang membantu kamu belajar atau mengerjakan PR di rumah? Jawaban: Kakak saya	PB
2	Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu? Jawaban: Kadang saja	MB
3	Lingkungan rumah mu tenang atau tidak saat belajar? Bisa diceritakan? Jawaban: Kadang tenang dan kadang engga	KB
4	Bagaimana keluarga mu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar? Jawaban: Saya jarang diberi semangat	MB
5	Apa saja aturan rumah yang berhubungan dengan waktu belajar atau penggunaan gadget? Jawaban: Saya belum dikasi HP	KB
6	Apakah orang tua mu memberi batasan atau jadwal khusus ketika kamu harus belajar? Jawaban: Kalau siang sepulang sekolah saya boleh main tapi kalau sudah jam 7 sampai 8 malam saya wajib belajar	KB
7	Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi keluarga mu? Jawaban: Tidak ada reaksi	MB
8	Apakah keluarga mu menyediakan tempat khusus untuk belajar dirumah?	FB

	Jawaban: Tidak ada	
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan orang tua tentang pelajaran yang kamu sukai atau sulit di pahami? Jawaban: Tidak terlalu sering	PB
10	Menurutmu, hal apa dari keluarga yang paling membantu kamu untuk belajar lebih baik? Jawaban: Memberi uang jajan lebih	MB

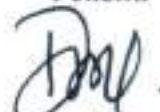
Rabu, 04 Februari 2026

Responden



S5

Peneliti



Desta Namira Artamevia

NPM. 2286206153

Lampiran 7. Lembar Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama : A

Orang Tua : S1

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Bagaimana cara ibu mendampingi anak belajar dirumah setiap harinya? Jawab: Saya jarang mendampingi anak belajar dirumah	PB
2	Apakah ada jadwal khusus belajar yang ditetapkan di rumah? Jawab: Tidak ada	KB
3	Upaya apa yang ibu lakukan ketika anak menunjukkan penurunan prestasi di sekolah? Jawab: Tidak ada	MB
4	Bagaimana ibu menjaga suasana rumah agar anak nyaman saat belajar? Jawab: Saya memastikan rumah tenang saat anak belajar, mematikan TV dan mengurangi kebisingan	KB
5	Apakah ibu memantau tugas sekolah dan nilai-nilai anak secara rutin? Jawab: Tidak	PB
6	Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak? Jawab: Sering	KS
7	Hambatan apa yang dirasakan ketika mendampingi anak belajar? Jawab: Kadang anak mudah bosan atau cepat lelah sehingga sulit fokus belajar	PB

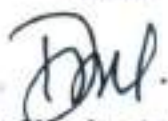
8	<p>Bagaimana ibu memberikan motivasi atau penghargaan ketika anak menunjukkan usaha atau prestasi?</p> <p>Jawab: Saya tidak pernah memberi motivasi atau penghargaan</p>	MB
9	<p>Peran apa yang menurut ibu paling penting dilakukan keluarga untuk menunjang keberhasilan belajar anak?</p> <p>Jawab: Mendampingi anak belajar secara rutin dan memastikan dia memahami pelajaran</p>	PB
10	<p>Apakah ada kebiasaan di rumah yang sengaja dibangun untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar?</p> <p>Jawab: Tidak ada, bebas saja</p>	KB

Rabu, 04 Februari 2026

Responden



Peneliti



Desta Namira Artamevia
NPM. 2286206153

Nama : B

Orang tua : S2

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Bagaimana cara ibu mendampingi anak belajar di rumah setiap harinya? Jawab: Biasanya saya mengulang pelajaran anak disekolah dengan membacakan soal lalu anak menjawab	PB
2	Apakah ada jadwal khusus belajar yang ditetapkan di rumah? Jawab: Ada	KB
3	Upaya apa yang ibu lakukan ketika anak menunjukkan penurunan prestasi di sekolah? Jawab: Alhamdulillah, nilai anak saya selalu baik	MB
4	Bagaimana ibu menjaga suasana rumah agar anak nyaman saat belajar? Jawab: Saya kasi makanan kesukaan nya agar kenyang biar lebih fokus belajar	KB
5	Apakah ibu memantau tugas sekolah dan nilai-nilai anak secara rutin? Jawab: Iya, selalu	PB
6	Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak? Jawab: Tidak pernah	KS
7	Hambatan apa yang dirasakan ketika mendampingi anak belajar? Jawab: Ketika anak saya kurang fokus	PB

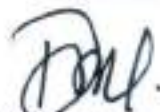
8	<p>Bagaimana ibu memberikan motivasi atau penghargaan ketika anak menunjukkan usaha atau prestasi?</p> <p>Jawab: Membelikan dia mainan kesukaan nya</p>	MB
9	<p>Peran apa yang menurut ibu paling penting dilakukan keluarga untuk menunjang keberhasilan belajar anak?</p> <p>Jawab: Memberi makanan bergizi, vitamin dan susu</p>	MB
10	<p>Apakah ada kebiasaan di rumah yang sengaja dibangun untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar?</p> <p>Jawab: Ada</p>	KB

Rabu, 04 Februari 2026

Responden


B

Peneliti


Desta Namira Artamevia
NPM. 2286206153

Nama : C

Orang Tua : S3

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Bagaimana cara bapak mendampingi anak belajar di rumah setiap harinya? Jawab: Mendampingi dengan tegas saja	PB
2	Apakah ada jadwal khusus belajar yang ditetapkan di rumah? Jawab: Tidak ada, sesuai keinginan yatma aja	KB
3	Upaya apa yang bapak lakukan ketika anak menunjukkan penurunan prestasi di sekolah? Jawab: Saya tidak melakukan upaya apapun	MB
4	Bagaimana bapak menjaga suasana rumah agar anak nyaman saat belajar? Jawab: Saya tidak bisa menjaga suasana agar lebih lebih hening karena di rumah banyak anak kecil	KB
5	Apakah bapak memantau tugas sekolah dan nilai-nilai anak secara rutin? Jawab: Iya	PB
6	Seberapa sering bapak berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak? Jawab: Tidak pernah	KS
7	Hambatan apa yang dirasakan ketika mendampingi anak belajar? Jawab: Anak sulit memahami dan saya susah mengontrol emosi	PB
8	Bagaimana bapak memberikan motivasi atau penghargaan ketika anak menunjukkan usaha atau prestasi?	MB

	Jawab: Saya kasi uang jajan lebih aja	
9	<p>Peran apa yang menurut bapak paling penting dilakukan keluarga untuk menunjang keberhasilan belajar anak?</p> <p>Jawab: Menjadi teman diskusi untuk anak, membantu ketika yatma kesulitan memahami materi, dan menjaga mood nya</p>	PB, MB
10	<p>Apakah ada kebiasaan di rumah yang sengaja dibangun untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar?</p> <p>Jawab: Tidak ada</p>	KB

Rabu, 04 Februari 2026

Responden



C

Peneliti



Desta Namira Artamevia

NPM. 2286206153

Nama : D

Orang tua : S4

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Bagaimana cara ibu mendampingi anak belajar di rumah setiap harinya? Jawab: Saya bekerja sepanjang hari, jadi biasanya saya hanya menanyakan hasil belajar anak saat malam dan memberi motivasi sebentar sebelum tidur	PB, MB
2	Apakah ada jadwal khusus belajar yang ditetapkan di rumah? Jawab: Saya bekerja seharian, jadi jadwal belajar biasanya fleksibel, anak belajar saat saya pulan dan bisa mendampingi sebentar	KB
3	Upaya apa yang ibu lakukan ketika anak menunjukkan penurunan prestasi di sekolah? Jawab: Saya membuat jadwal belajar khusus dan memastikan anak fokus belajar sebelum bermain	KB, MB
4	Bagaimana ibu menjaga suasana rumah agar anak nyaman saat belajar? Jawab: Saya memberi motivasi dan suasana positing agar anak merasa senang belajar di rumah	MB, KB
5	Apakah ibu memantau tugas sekolah dan nilai-nilai anak secara rutin? Jawab: Saya bekerja seharian, jadi biasanya saya mengecek PR dan nilai anak di malam hari sebelum tidur	PB
6	Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak?	KS

	Jawab: Karena saya bekerja, komunikasi biasanya dilakukan di akhir pekan atau saat ada waktu hilang	
7	Hambatan apa yang dirasakan ketika mendampingi anak belajar? Jawab: Anak sering terganggu oleh gadget atau TV sehingga konsentrasi belajar berkurang	KB
8	Bagaimana ibu memberikan motivasi atau penghargaan ketika anak menunjukkan usaha atau prestasi? Jawab: Saya mengajar anak jalan-jalan atau bermain sebentar sebagai bentuk penghargaan atau usahanya	MB
9	Peran apa yang menurut ibu paling penting dilakukan keluarga untuk menunjang keberhasilan belajar anak? Jawab: Membuat jadwal belajar dan membiasakan anak disiplin mengikuti jadwal tersebut	KB
10	Apakah ada kebiasaan di rumah yang sengaja dibangun untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar? Jawab: Kami membuat jadwal belajar mingguan dan anak diajarkan untuk mengikutinya dengan disiplin	KB

Rabu, 04 Februari 2026

Responden



D

Peneliti



Desta Namira Artamevia
NPM. 2286206153

Nama : E

Orang tua : S5

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan	Koding
1	Bagaimana cara ibu mendampingi anak belajar dirumah setiap harinya? Jawab: Anak saya belajar sendiri dirumah	PB
2	Apakah ada jadwal khusus belajar yang ditetapkan di rumah? Jawab: Ada setiap jam 7 sampai 8 malam, kalau siang anak saya boleh main bersama teman-temannya	KB
3	Upaya apa yang ibu lakukan ketika anak menunjukkan penurunan prestasi di sekolah? Jawab: Memberi semangat saja, karna saya dan bapak nya sibuk kerja seharian	MB
4	Bagaimana ibu menjaga suasana rumah agar anak nyaman saat belajar? Jawab: Tidak ada	KB
5	Apakah ibu memantau tugas sekolah dan nilai-nilai anak secara rutin? Jawab: Tidak	PB
6	Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak? Jawab: Tidak terlalu sering	KS
7	Hambatan apa yang dirasakan ketika mendampingi anak belajar? Jawab: Ketika mood anak sedang buruk	PB
8	Bagaimana ibu memberikan motivasi atau penghargaan ketika anak menunjukkan usaha atau prestasi?	MB

	Jawab: Memeluk dan memberi semangat anak	
9	Peran apa yang menurut ibu paling penting dilakukan keluarga untuk menunjang keberhasilan belajar anak? Jawab: Memberikan motivasi dan semangat agar anak lebih percaya diri untuk belajar	MB
10	Apakah ada kebiasaan di rumah yang sengaja dibangun untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar? Jawab: Saya membiasakan anak untuk membaca buku setiap hari agar rutin belajar	KB

Rabu, 04 Februari 2026

Responden



E

Peneliti



Desta Namira Artamevia

NPM. 2286206153

Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi

A. Tujuan Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tertulis dan visual yang mendukung hasil wawancara dan observasi terkait peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa di SDN 001 Sebulu.

B. Sumber Dokumentasi

1. Dokumen sekolah
2. Dokumen siswa
3. Dokumen kegiatan belajar
4. Dokumen wawancara

C. Jenis Dokumen yang dikumpulkan

No	Jenis dokumen	Sumber	Keterangan
1	Profil sekolah	SDN 001 Sebulu	Ada
2	Data jumlah siswa	Tata usaha	Ada
3	Data hadir siswa	Guru kelas	Ada
4	Nilai hasil belajar siswa	Guru kelas	Ada
5	Jadwal pelajaran	Guru kelas	Ada
6	Foto kegiatan pembelajaran	Peneliti	Ada
7	Foto kegiatan belajar siswa	Peneliti	Ada

D. Prosedur Dokumentasi

1. Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah
2. Peneliti mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian
3. Data dokumentasi dicatat dan disimpan secara sistematis
4. Dokumen digunakan hanya untuk kepentingan penelitian

E. Catatan Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa arsip dan dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Sebulu, khususnya data profile sekolah dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Lampiran 9. Dokumentasi Selama Penelitian



Gambar 1. Izin penelitian dan suasana kelas



Gambar 2. Suasana Kelas



Gambar 2. Wawancara wali kelas VB



Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas VB



Gambar 4. Wawancara dengan siswa kelas VB



Gambar 5. Wawancara dengan siswa kelas VB



Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas VB



Gambar 7. Wawancara dengan siswa kelas VB



Gambar 8. Wawancara dengan orang tua siswa



Gambar 9. Wawancara dengan orang tua siswa



Gambar 10. Wawancara dengan orang tua siswa .



Gambar 11. Wawancara dengan orang tua siswa

Lampiran 10. Dokumentasi rapor siswa kelas VB

No	Materi Pokok	Nilai	Keterangan
1	Pengetahuan Umum	80	...
2	Matematika	70	...
3	Bahasa Indonesia	80	...
4	Ilmu Pengetahuan Alam	80	...
5	Seni Budaya	80	...
6	Pengetahuan Sosial	80	...
7	Keagamaan	80	...
8	Kebersihan	80	...
9	Keberagaman	80	...
10	Keberlanjutan	80	...

No	Materi Pokok	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
4			

SD NEGERI 011 SEDULU
KAB. KUTAI KARTANEGARA

Gambar 1. Rapor SI

**KELOMPOK KERJA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Nama Sekolah: _____
 Alamat: _____
 No. Telp: _____

No	Aspek	Nilai	Uraian
1	Keberhasilan	80	...
2	Keberhasilan	80	...
3	Keberhasilan	80	...
4	Keberhasilan	80	...
5	Keberhasilan	80	...
6	Keberhasilan	80	...
7	Keberhasilan	80	...
8	Keberhasilan	80	...
9	Keberhasilan	80	...
10	Keberhasilan	80	...

SILANGI

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

**KELOMPOK KERJA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Nama Sekolah: _____
 Alamat: _____
 No. Telp: _____

No	Aspek	Nilai	Uraian
1	Keberhasilan	70	...
2	Keberhasilan	70	...
3	Keberhasilan	70	...
4	Keberhasilan	70	...
5	Keberhasilan	70	...
6	Keberhasilan	70	...
7	Keberhasilan	70	...
8	Keberhasilan	70	...
9	Keberhasilan	70	...
10	Keberhasilan	70	...

SILANGI

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

**SD NEGERI 001 SEBULU
KAL. KUTAI KARTANEGARA**

Gambar 2. Rapor S2

REKAM JEJAK BELAJAR SISWA

No	Uraian	Nilai	Uraian
1	Pengetahuan	80	...
2	Keterampilan	80	...
3	Sikap	80	...
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

REKAM JEJAK BELAJAR SISWA

No	Uraian	Nilai	Uraian
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50


SD NEGERI 001 SERULU
 KAB. KUTAIKARTANGARA

Gambar 3. Rapor S3

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KALABAR**

PROPOSAL PENELITIAN

NO. PROPOSAL: 001/2024

TITLE: ...

No	Aspek	Nilai	Uraian
1	Keaslian dan Kebaruan	80	...
2	Kebermanfaatan	80	...
3	Metode Penelitian	80	...
4	Kejelasan	75	...
5	Kejelasan dan Kejelasan	80	...
6	Kejelasan	80	...
7	Kejelasan	80	...
8	Kejelasan	75	...

SD Negeri 001 Sibulajit

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KALABAR**

PROPOSAL PENELITIAN

NO. PROPOSAL: 001/2024

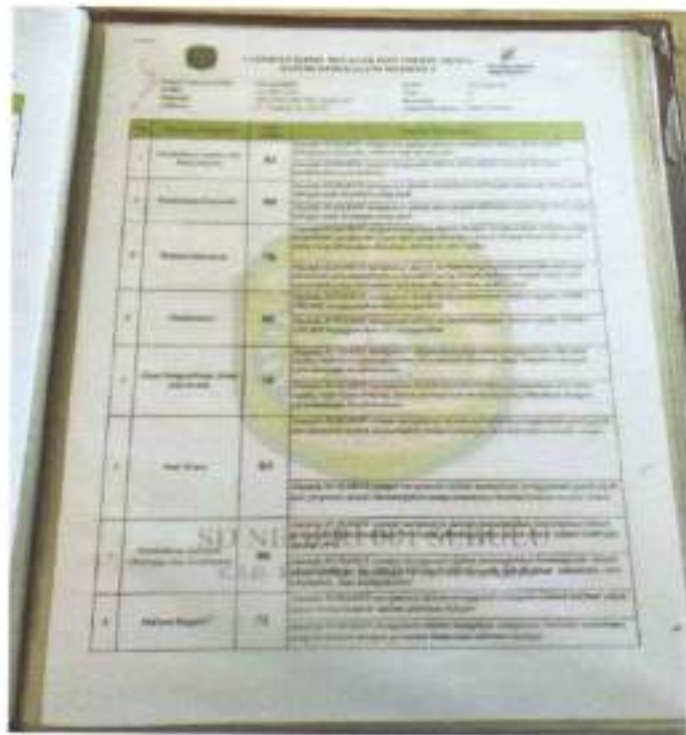
TITLE: ...

No	Aspek	Nilai	Uraian
1	Keaslian dan Kebaruan	80	...
2	Kebermanfaatan	80	...
3	Metode Penelitian	80	...
4	Kejelasan	75	...
5	Kejelasan dan Kejelasan	80	...
6	Kejelasan	80	...
7	Kejelasan	80	...
8	Kejelasan	75	...

SD Negeri 001 Sibulajit

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Gambar 4. Rapor S4



Gambar 5. Rapor S5

Lampiran 12. Jadwal Pelajaran Kelas Vb

**JADWAL PELAJARAN
KELAS V B**

SENIN	SELASA	RABU
UPACARA BERSUKSES PPK: NABILA SYAM PPK: ANANDA SYAM ISTIRAHAT BAH: ANANDA PPK: ANANDA ISTIRAHAT BAH: ANANDA PPK: ANANDA	ISTIRAHAT PPK: ANANDA PPK: ANANDA ISTIRAHAT PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA	ISTIRAHAT PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA
KAMIS	JUMAT	REBTU
ISTIRAHAT PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA ISTIRAHAT PPK: ANANDA PPK: ANANDA	PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA	ISTIRAHAT PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA PPK: ANANDA

Gambar 1. Jadwal Pelajaran kelas VB

Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian

**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Samarinda, 04 Februari 2020

Nomor : U/WOM/TKIP-POSD/110026
Lampiran : - x40
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 001 Sebulu
di -
Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Denta Namira Artamevia
NPM : 2286206153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 001 SEBULU

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengucapkan
Kepala Program Studi PGSD,


R. Nur Hafid Haryin, S.Pd., M.Pd
NIP. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 738172
Email : widgama@wagn.ac.id
Website : wagn.ac.id

Kampus unggul, wibakawitrasabangsa, pengilang dan mala

Kampus Baru UWGM
Bekorot - Gebang II
J. K.H. Wahid Haryin, No 28 Rt.08
Samarinda 75129

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SEBULU**
NPSN : 30404601 AKREDITASI : B NIS : 101100202001
Jalan Syahran, Rt. RT. II Desa Segihan Email : sdn001sebu@yahoo.com
Sebulu 75552

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : B.....CPT-LK/SDN 001 SEB.19/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **BADRI/N.S.PJ**
NIP : **196603091986111002**
Jabatan : **Kepala Sekolah**


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DESTA NAMIRA ARTAMEVIA**
Tempat/tanggal lahir : **Segihan, 22 Desember 2003**
NPM : **2286206133**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Ilmu Kependidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**

Di berikan Izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM Mendukung Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 001 SEBULU**" di SD Negeri 001 Sebulu, Pada Tanggal 3 Januari 2026 sampai 30 Februari 2026

Demikian Surat keterangan aktif mengajar ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sebulu, 6 Februari 2026
Kepala Sekolah

BADRI/N.S.PJ
NIP. 196603091986111002



Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SEBULU**

NPSN : 30404651 AKREDITASI : B NSS : 101160202001
Jalan Syahrani, RT. III Desa Segihan Email : sdn001sebulu@syahrani.com
Sebulu, 75552

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B- UPT-LK/SDN 001 Seb. 10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama **BADRI N.S.Pd**
NIP **196605091986111002**
Jabatan **Kepala Sekolah**

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama **DESTA NAMIRA ARTAMEVIA**
Tempat/tanggal lahir **Segihan, 22 Desember 2003**
NPM **2286206153**
Jurusan **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Penelitian **Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa kelas V di SDN 001 Sebulu**

Demikian Surat keterangan aktif mengajar ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sebulu, 5 Maret 2025
Kepala Sekolah



BADRI N.S.Pd
NIP. 196605091986111002